

**UPAYA PENINGKATAN MINAT SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER
ANSAMBEL MELALUI ARANSEMEN MUSIK POP SEDERHANA
DI SMP NEGERI 1 SAMIGALUH**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

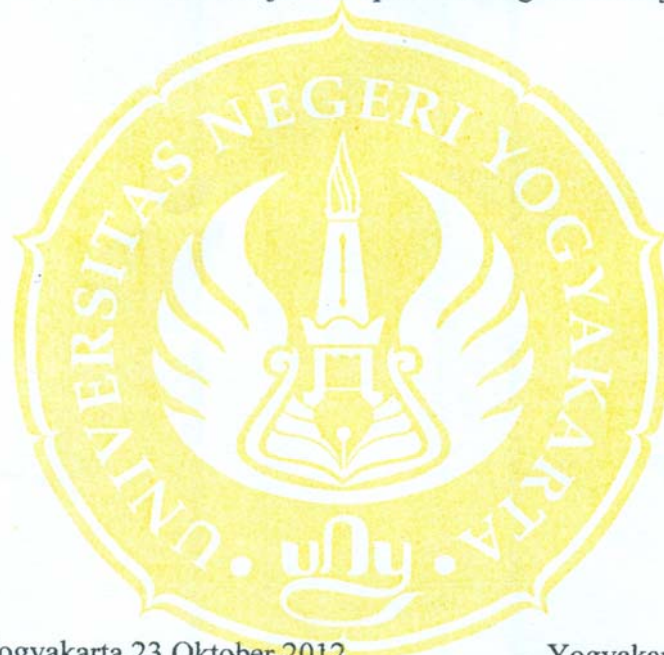
Zefanya Galuh Ekasanti

NIM 08208241016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

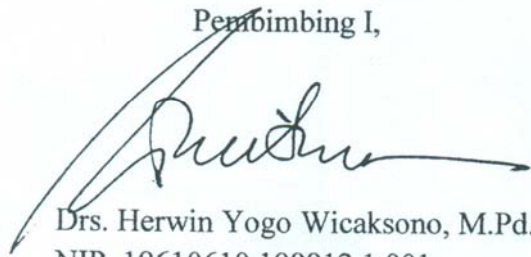
PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Upaya Peningkatan Minat Siswa Dalam Ekstrakurikuler Ansambel Melalui Aransemen Musik Pop Sederhana di SMP Negeri 1 Samigaluh ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 23 Oktober 2012

Pembimbing I,


Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.
NIP. 19610610 198812 1 001

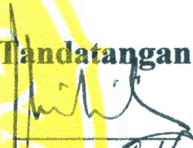



Yogyakarta, 23 Oktober 2012

Pembimbing II,


Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd.
NIP. 19601201 198803 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Upaya Peningkatan Minat Siswa Dalam Ekstrakurikuler Ansambel Melalui Aransemen Musik Pop Sederhana Di SMP Negeri 1 Samigaluh* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 09 November 2012 dan dinyatakan lulus.

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
TH. Silaen, S. Mus., M. Hum.	Ketua Penguji		23 Nov. 2012
Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd.	Sekretaris Penguji		23 Nov. 2012
Drs. Sritanto, M.Pd.	Penguji I		19 Nov. 2012
Drs. Herwin Yogo W., M.Pd.	Penguji II		19 Nov. 2012

Yogyakarta, November 2012
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Zefanya Galuh Ekasanti
NIM	: 082082141016
Program Studi	: Pendidikan Seni Musik
Fakultas	: Bahasa dan Seni
Judul Tugas Akhir	: “Upaya Peningkatan Minat Siswa Dalam Ekstrakurikuler Ansambel Melalui Aransemen Musik Pop Sederhana Di SMP Negeri 1 Samigaluh”.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 23 Oktober 2012

Penulis,



Zefanya Galuh Ekasanti

NIM. 08208241016

MOTTO

“Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu”.

Efesus, 4 : 2

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

- ❖ *Ayah dan Ibu yang selalu senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya dan doa.*
- ❖ *Keluarga besarku yang selalu memberi dorongan dan semangat.*
- ❖ *My Lovely, Dwi Oktafianto Wicaksono yang selalu setia mendampingi dan membantuku dalam menyelesaikan tugas akhir ini.*
- ❖ *Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.*

UPAYA PENINGKATAN MINAT SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL MELALUI ARANSEMEN MUSIK POP SEDERHANA DI SMP NEGERI 1 SAMIGALUH

Oleh:

Zefanya Galuh Ekasanti

08208241016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam ekstrakurikuler ansambel melalui aransemen musik pop sederhana. Sebelum dilaksanakan penelitian pembelajaran ansambel kurang diminati oleh siswa, sehingga mempengaruhi prestasi yang dicapai siswa yakni tergolong rendah. Guru memiliki tanggung jawab untuk menjaga kualitas pendidikan, dengan cara mencari solusi masalah yang dihadapi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Classroom Action Research (CAR) model Kemmis dan Mc Taggart yang dilakukan dalam 2 siklus. Subjek penelitian adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ansambel, terdiri dari 20 siswa SMP Negeri 1 Samigaluh yang beralamat di Gerbosari, Samigaluh, Kulon Progo, Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada jam pembelajaran ekstrakurikuler. Pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan harian, dokumentasi, tes penampilan, dan angket. Analisis data minat siswa dianalisis secara deskriptif kualitatif menggunakan teknik triangulasi yaitu memeriksa keabsahan data dengan memperoleh data dari sumber lain dan persentase sebagai perbandingan nilai rata-rata skor prestasi antara sebelum dan sesudah menerapkan aransemen musik pop sederhana pada materi lagu ansambel.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil pembelajaran, yakni sebelum penelitian siswa yang mendapatkan nilai KKM 75 sejumlah 2 siswa (10%) dan yang belum tuntas 18 siswa (90%). Setelah diadakan tindakan pada siklus I siswa yang tuntas hanya 6 siswa (30%), sehingga perlu dilanjutkan dengan tindakan siklus II. Pada siklus II siswa yang tuntas 20 siswa (100%) dengan minimal nilai yang diperoleh siswa adalah 75. Peningkatan dari sebelum dilaksanakan tindakan ke siklus I adalah 11,6%, dan peningkatan dari sebelum tindakan ke siklus II adalah 32,8%. Berdasarkan kriteria keberhasilan apabila siswa yang mendapat nilai minimal 75 lebih dari 75%, maka dapat dikatakan berhasil. Ditinjau dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum menerapkan aransemen musik pop sederhana yakni 63,25 dan setelah menerapkan aransemen sederhana musik pop menjadi 80,00 atau mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Minat Siswa – Ansambel – Aransemen Musik Pop Sederhana

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Minat Siswa Dalam Ekstrakurikuler Ansambel Melalui Aransemen Musik Pop Sederhana Di SMP Negeri 1 Samigaluh” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka Tugas akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Herwin Yogo Wicaksono,M.Pd, dosen Pembimbing I yang dengan sabar telah memberikan pengarahan selama penyusunan skripsi.
2. Dra. Hanna Sri Mudjilah,M.Pd, dosen Pembimbing II yang dengan sabar telah memberikan pengarahan selama penyusunan skripsi.
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY, yang memberikan ijin peneliti untuk penelitian di SMP Negeri 1 Samigaluh.
4. Edy Suyanta Macarius, S.Pd, Kepala SMP Negeri 1 Samigaluh yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Samigaluh.
5. Kindar Setiaji Atmadja, guru Seni Budaya serta penanggungjawab kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik di SMP Negeri 1 Samigaluh yang telah membantu dalam kegiatan penelitian.
6. Siswa – siswi SMP Negeri 1 Samigaluh yang telah menyisihkan waktunya untuk memberikan bantuan.
7. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi adik-adik kelas pada khususnya dan pembaca budiman pada umumnya. Akhirnya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan semoga apa yang terkandung dalam penelitian dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Oktober 2012

Penulis,

Zefanya Galuh Ekasanti
NIM. 08208241016

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Masalah	6
E. Manfaat Masalah.....	6
BAB II. KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN.....	8
A. Kerangka Teoritik	8
1. Pengertian Minat	8
a. Ciri-Ciri Minat	11
b. Metode Minat	12
c. Unsur-Unsur Minat	12

2. Pembelajaran	14
3. Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).....	16
4. Ekstrakurikuler	17
5. Ansambel	18
6. Aransemen	19
B. Kerangka Berfikir.....	23
BAB III. METODE PENELITIAN	25
A. Setting Penelitian.....	25
B. Subjek Penelitian	25
C. Kolaborator Penelitian.....	26
D. Prosedur Penelitian.....	26
1. Siklus I.....	28
a. Perencanaan.....	28
b. Pelaksanaan Tindakan	29
c. Observasi	29
d. Refleksi.....	30
2. Siklus II	30
a. Perencanaan.....	30
b. Pelaksanaan Tindakan	31
c. Observasi	31
d. Refleksi.....	32
E. Teknik Pengumpul Data	32
1. Observasi	33
2. Wawancara	34
3. Catatan Harian.....	34
4. Dokumentasi.....	34
5. Penampilan Subjek Penelitian Pada Kegiatan Penilaian.....	35
6. Angket	35
F. Teknik Analisis Data.....	35
1. Proses Analisis Data Non Tes	36
a. Menghimpun Data.....	36
b. Menampilkan Data	36
c. Reduksi Data	36
d. Verifikasi dan Interpretasi data	36
2. Proses Penilaian dan Analisis Data Hasil Tes.....	37
G. Kriteria Keberhasilan	37

H. Validitas PTK	37
1. Validitas Demokratik	38
2. Validitas Proses	38
3. Validitas Dialogis	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	39
a. Perencanaan.....	39
b. Implementasi Tindakan.....	39
c. Observasi.....	41
d. Refleksi	42
2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II	48
a. Perencanaan.....	48
b. Implementasi Tindakan.....	49
c. Observasi.....	50
d. Refleksi	51
B. Pembahasan.....	53
1. Pembelajaran Dengan Menggunakan Aransemen Musik Pop Sederhana dapat Meningkatkan Pembelajaran Ekstrakurikuler Ansambel.....	55
2. Pengaruh Aransemen Musik Pop Sederhana Terhadap Siswa dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Ansambel.....	56
3. Pengaruh Aransemen Musik Pop Sederhana dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Ansambel Terhadap Prestasi Siswa.....	57
BAB V. KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Rencana Tindak Lanjut.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data	33
2. Nama Siswa dan Instrumen	57
3. Butir-Butir Penilaian	57
4. Rekap Nilai	59
5. Kriteria Nilai	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skematik Model Kemmis dan Mc Taggart	27
2. Melatih Siswa Memainkan Instrumen Drum	43
3. Melatih Siswa Memainkan Instrumen Drum, Keyboard, dan Bass Elektrik	44
4. Melatih Siswa Memainkan Instrumen Recorder, Pianika, dan Belira	44
5. Melatih Kelompok Instrumen Pianika	45
6. Melatih Kelompok Instrumen Recorder	45
7. Melatih Kelompok Instrumen Belira	46
8. Melatih Siswa Keseluruhan	52
9. Melatih Siswa Keseluruhan	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi Guru
3. Pedoman Observasi Siswa
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
5. Nilai Siswa Sebelum Tindakan
6. Nilai Siswa Siklus I
7. Nilai Siswa Siklus II
8. Full Score Lagu Gundul-Gundul Pacul
9. Angket
10. Surat Ijin Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dalam kehidupan manusia. Dalam pengertiannya, pendidikan adalah suatu proses yang dinamis untuk menghasilkan suatu produk pada diri manusia berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap tertentu.

Menurut Muhadjir (1993:51):

Wawasan “cultural heritage”, pewarisan kebudayaan ataupun wawasan pendidikan menuju kedewasaan masih dapat diterima. Menurut wawasan tersebut tugas pendidik adalah mewariskan budaya manusia kepada anak, dan mempersiapkan anak menuju kedewasaan. “Dewasa” menurut wawasan tersebut adalah munculnya perilaku yang sesuai dengan nilai budaya yang telah diwariskan dari generasi ke generasi, dan telah berlaku dan dipakai berabad-abad.

Kemajuan yang terjadi pada suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada masyarakatnya. Hal ini menyebabkan pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Oleh karena itu, sejak usia dini anak telah diperkenalkan dengan dunia pendidikan, agar anak dapat bersosialisasi dan mudah menerima rangsangan terhadap sesuatu yang baru di lingkungan sekitarnya sehingga disaat anak beranjak remaja hingga dewasa akan tertanam

pada diri mengenyam pendidikan bagi setiap manusia adalah suatu kewajiban dalam kehidupan.

Tujuan pendidikan secara umum ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat (Munandar, 2009 : 6). Perwujudan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka sekolah telah menerapkan materi kesenian pada pembelajarannya. Mata pelajaran yang mengajarkan materi kesenian pada pembelajaran di sekolah yakni Seni Budaya. Richard A. Knox (dalam Campbell 2001:236 ter. Hermaya) menyatakan bahwa otak manusia itu dirancang untuk memproses, memahami, dan pada akhirnya menciptakan musik. Oleh karena itu, dengan pembelajaran Seni Budaya khususnya seni musik yang terarah dapat dijadikan sebagai sarana guna membantu mencerdaskan, mengembangkan, dan menyeimbangkan otak kanan dan kiri manusia.

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) pada pendidikan seni budaya sudah sangat jelas tertulis dalam silabus yang disusun oleh Tim Penyusun Dinas Pendidikan Nasional. Pendidikan seni budaya pada SMP terbagi menjadi empat, yaitu seni musik, seni tari, seni rupa, dan seni kerajinan yang merupakan pembelajaran yang berkecimpung dalam kegiatan seni atau kesenian. Proses kegiatan mengajar berupa pembelajaran materi teori dan praktik, sehingga diperlukan kemampuan dan minat dari masing-masing peserta didiknya. Menurut Munandar

(2009:6), pendidikan bertanggung jawab untuk memandu (yaitu mengidentifikasi dan membina) serta memupuk (yaitu mengembangkan dan meningkatkan) bakat tersebut, termasuk dari mereka yang berbakat istimewa atau memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa.

Mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik di SMP Negeri 1 Samigaluh mempunyai jadwal pembelajaran satu pertemuan dalam satu minggu dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Pada silabus yang telah disusun oleh Tim Penyusun Dinas Pendidikan Nasional mencantumkan materi-materi pembelajaran mata pelajaran seni musik. Jadwal dan alokasi waktu pada mata pelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Samigaluh yang sedikit, maka sangat memungkinkan apabila materi yang akan diberikan pada proses pembelajaran tidak selesai. Hal ini dapat menyebabkan hasil belajar siswa kurang memuaskan. Sebagai contoh, peserta didik belum memahami satu materi tetapi guru harus tetap terus memberi materi baru agar materi selesai tepat pada waktunya, sedangkan dalam seni musik banyak menggunakan praktik pada pembelajarannya.

Permasalahan tersebut menjadikan sekolah membuat kebijakan untuk menambah alokasi waktu pada mata pelajaran seni budaya dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan sekolah yang alokasi waktunya diadakan diluar jam sekolah. Di SMP Negeri 1 Samigaluh terdapat beberapa ekstrakurikuler. Salah satu dari ekstrakurikuler tersebut adalah ansambel musik. Meskipun kegiatan ekstrakurikuler ansambel di SMP Negeri 1 Samigaluh tidak menjadi kegiatan pembelajaran yang diwajibkan untuk siswa, akan tetapi ekstrakurikuler ansambel tetap terus diadakan. Ekstrakurikuler

ansambel ditawarkan pada siswa agar dapat memilih kegiatan tambahan yang disediakan sekolah. Selain untuk menambah alokasi waktu dalam pembelajaran di kelas, hal tersebut dilakukan sebagai partisipasi sekolah guna memberikan wadah bagi siswa dalam menyalurkan serta mengembangkan bakat siswa pada bidang seni musik.

Awalnya siswa SMP Negeri 1 Samigaluh yang masuk dalam ekstrakurikuler ansambel mengikuti pembelajaran dengan bersemangat. Selain untuk menambah pengetahuan mereka tentang musik, siswa juga tertarik dengan permainan instrumen musik yang dilakukan secara bersama-sama. Ansambel SMP Negeri 1 Samigaluh sudah berjalan dengan baik, bahkan di beberapa kesempatan ansambel tersebut diikut sertakan untuk mengisi acara-acara.

Hasil pengamatan dalam beberapa pertemuan pada akhir-akhir ini proses pembelajaran ekstrakurikuler ansambel di SMP Negeri 1 Samigaluh, diketahui bahwa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler ansambel menurun. Hal ini disebabkan materi yang diberikan kepada siswa tidak selaras dengan keinginan pada diri siswa. Siswa lebih menyukai *genre* musik yang sedang berkembang sekarang. Salah satunya yakni musik pop yang merupakan *genre* musik yang sedang memenuhi industri musik di Indonesia. Sedangkan materi lagu yang digunakan dalam ekstrakurikuler ansambel adalah lagu daerah, lagu nasional, dan lagu pahlawan. Akibat dari menurunnya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler ansambel yakni, saat proses pembelajaran ansambel siswa cenderung tidak memperhatikan, siswa ramai sendiri, saling menertawakan siswa lainnya karena siswa tidak tertarik dengan materi lagu yang digunakan saat

pembelajaran pada akhirnya mengganggu pelaksanaan pembelajaran karena tidak dapat tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.

Saat pelaksanaan proses pembelajaran, guru perlu memperhatikan minat masing-masing siswa dalam mengikuti pembelajaran antara siswa yang benar-benar tertarik dan berminat dengan siswa yang hanya terpaksa mengikuti pembelajaran ansambel. Hal ini mendorong guru harus kreatif mencari strategi untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran dan menarik perhatian siswa agar siswa mudah memahami materi. Oleh karena itu, guru diharapkan untuk berusaha mencari cara supaya mempermudah penyampaian materi kepada siswa, dapat memahami karakter tingkah laku siswa dan latar belakang siswadimana setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda serta dapat menempatkan diri dalam keadaan yang berbeda-beda agar menemukan suatu cara pembelajaran yang sesuai.

Pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki guru sangat mempengaruhi kelancaran dalam proses pembelajaran, baik saat proses belajar praktik maupun teori. Minat siswa juga dapat terwujud dengan sendirinya apabila guru bisa demokratis, yaitu dengan bersikap adil, objektif, serta fleksibel terhadap semua siswa maka akan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

Berangkat dari permasalahan ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagaiupaya yang digunakan dalam meningkatkan minat siswa terhadappembelajaran ekstrakurikuler ansambel.Denganmenggunakan cara mengaransemen materi lagu ansambeldengan gaya musik pop sederhana dan menerapkannya

padapembelajaran ekstrakurikuler ansambel agarsiswa akan tertarik, senang dan bersemangat sehingga minat siswa meningkat terhadap ekstrakurikuler ansambel.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka penelitian ini akan difokuskanpada masalah: Bagaimana upaya meningkatkan minat siswa dalam ekstrakurikuler ansambelmelalui aransemen musik pop sederhana di SMP Negeri 1 Samigaluh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah meningkatkanminat siswa dalam ekstrakurikuler ansambel melalui aransemen musik pop sederhana di SMP Negeri 1 Samigaluh?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalahmeningkatkan minat siswa dalam ekstrakurikuler ansambelmelalui aransemen musik pop sederhana di SMP Negeri 1 Samigaluh.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai masukan bagi lembaga pendidikan untuk menerapkan pembelajaran ansambel sebagai alternatif pembelajaran seni budayasebagai tambahan alokasi jam dalam mata pelajaran seni musik.
- b. Sebagai dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan mengenai cara pembelajaran yang menarik serta meningkatkan minat siswa sehingga mampu memperbaiki kualitas pembelajaran ekstrakurikuler ansambel.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam pembuatan kebijakan tentang upaya memperbaiki kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan tercapai pembelajaran yang kondusif.

c. Bagi Jurusan Musik

Penelitian ini untuk menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan acuan bagi mahasiswa atau pihak lain yang berkepentingan.

d. Bagi Mahasiswa Jurusan Musik

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan pengetahuan dalam memberikan materi pada pembelajarandikelas.

BAB II

KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kerangka Teoritik

1. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2006:151). Minat sebagai salah satu syarat utama dalam mempelajari suatu hal maupun objek, setiap individu memiliki kecenderungan yang besar terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan keinginannya.

Slameto (1995:180) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada pengaruh. Seseorang yang berperasaan senang dan menyukai pengetahuan, maka ia akan cepat mengerti dan mengingatnya karena minat adalah suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses pembelajaran (Singer, 1991:78). Dari beberapa pendapat tersebut, minat adalah rasa ketertarikan yang tinggi serta memiliki perasaan senang pada diri seseorang untuk bersungguh-sungguh dalam mengenal dan mempelajari terhadap sesuatu hal maupun objek tanpa pengaruh dari luar.

Minat siswa terhadap suatu mata pelajaran tidak dapat dipisahkan dari bakat nyata dalam hal-hal yang mendukung mata pelajaran tersebut. Lebih jelasnya Abror (1993:112) mengemukakan kalau itu dipelajari dan dikaji secara terus-menerus, niscaya bisa menghasilkan kecakapan yang lebih besar disertai dengan bertambahnya minat bukan hanya terhadap bidang itu sendiri tetapi juga

terhadap bidang-bidang lain yang berhubungan. Di lain bagian, Crow & Crow (dalam Abror, 1993:112) menjelaskan bahwa minat bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan dan bisa juga berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dapat ditarik kesimpulan dari pendapat tersebut, bahwa minat dapat menjadi terjadi dengan sendirinya karena ada dorongan oleh keinginannya yang berasal dari diri setiap individu.

Hasil prestasi yang baik sangat dipengaruhi oleh minat belajar seorang siswa, hal ini dikarenakan jika siswa memiliki minat belajar yang tinggi sehingga siswa akan terdorong untuk mau belajar. Hal ini diperjelas oleh pernyataan Dalyono (2009:57), yaitu minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dengan demikian dapat dijabarkan bahwa siswa yang memiliki keinginan mempelajari suatu materi secara terus menerus akan menghasilkan pemahaman yang baik dan sebaliknya siswa yang minat belajarnya kurang, maka akan menyebabkan kemalasan pada diri siswa serta mengurangi konsentrasi dalam memahami materi saat pembelajaran.

Menurut Nasution (dalam Djamarah 2002:158), anak didik cenderung malas belajar untuk mempelajari mata pelajaran yang tidak disukainya. Anak didik pasrah pada nasib dengan nilai apa adanya. Dengan adanya pernyataan tersebut, maka memahami kebutuhan peserta didik adalah salah satu upaya meningkatkan minat anak didik. Hal ini pasti dapat terjadi dari setiap bidang studi

apapun, sehingga dalam pembelajaran perlu adanya usaha guru untuk memberikan strategi agar menumbuhkan minat siswa.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian (Djaali, 2007:121). Minat tumbuh secara bertahap dan tanpa ada unsur paksaan, dari sini siswa diberi kebebasan untuk belajar dengan perlahan, namun pasti tanpa ada yang memaksa agar pemahaman yang siswa ketahui dapat menumbuhkan minat yang tinggi dan menambah pengetahuan siswa. Menurut Slameto (1995:181), disarankan berusaha membentuk minat-minat baru pada diri anak didik. Hal ini dapat dicapai dengan jalan memberi informasi pada anak didik mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dan bahan pengajaran yang lalu untuk menguraikan keinginannya bagi anak didik di masa yang akan datang.

Berbagai pendapat yang telah dipaparkan oleh para ahli di atas menunjukkan bahwa minat seseorang terhadap suatu objek akan menyebabkan perhatian seseorang itu sendiri untuk selalu tertuju pada satu objek tersebut, dan hal ini menghasilkan sebuah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Menurut Hurlock (1978:116-117), bahwa minat mempunyai 2 aspek, yaitu :

- Aspek kognitif (menenal) dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.
- Aspek afektif (emosi atau perasaan) dalam arti emosional yang baik dari minat memperkuat minat itu sendiri dalam tindakan, akan tetapi emosional yang tidak menyenangkan memiliki pengaruh sebaliknya yang mengakibatkan rasa kebosanan disertai pengaruh yang memperlemah dorongan terhadap suatu objek.

Dari pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan dengan terjadinya sebuah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kehendak yang berupa perlakuan atau perbuatan pada suatu objek itu disebut dengan minat, yang dapat dirgolongkan dalam minat secara mengenal atau minat secara emosional.

Minat belajar siswa juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah faktor objek belajar, metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru. Selain itu sikap serta perilaku guru, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, lingkungan belajar, dan lainnya. Menurut Hadis (2006:45), faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan dan dilaksanakan oleh guru dalam upaya untuk menumbuhkan kembangkan minat belajar peserta didik.

a. Ciri-ciri Minat

Minat pada diri seseorang terhadap suatu kegiatan atau objek dapat dilihat dengan memperhatikan beberapa ciri-ciri. Dari beberapa pendapat sebelumnya secara umum dapat disimpulkan empat ciri minat terhadap suatu objek melalui (Miatun, 2009:11-12), yaitu:

- **Memiliki Kesadaran**
Minat timbul pada diri seseorang dapat diawali dengan adanya kesadaran bahwa objek tersebut memiliki manfaat dan mengandung sangkut paut dengan dirinya, dengan kesadaran dari seseorang akan mengenai objek yang dirasa ada daya tariknya.
- **Memiliki Perhatian**
Perhatian menjadi pusat dari tenaga psikis yang ditunjukkan pada suatu objek, seseorang memiliki perhatian terhadap suatu objek yang muncul karena seseorang memerlukan dan merasakan adanya manfaat dari objek tersebut.
- **Memiliki Dorongan dan Kemauan**
Kemampuan yang terdapat pada diri seseorang menimbulkan dorongan atau kehendak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

- Memiliki Perasaan Senang

Minat dapat terjadi karena adanya perasaan senang pada diri seseorang terhadap suatu objek, sehingga membuat seseorang ingin selalu berhubungan dengan objek tersebut dan berlanjut pada keinginan diri seseorang untuk memiliki serta mempertahankannya.

Beberapa ciri-ciri yang telah dipaparkan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa ciri yang ada pada diri seseorang akan ikut mempengaruhi tingkat minat yang dimiliki seseorang.

b. Metode Minat

Minat seseorang juga dapat dilihat melalui metode. Menurut Hurlock (1978:117), metode yang digunakan dalam menentukan minat, yaitu:

- Pengamatan
- Pertanyaan
- Pokok pembicaraan
- Membaca
- Menggambar spontan
- Keinginan
- Laporan mengenai apa saja yang diminati.

Dari beberapa hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk memilih metode yang tepat dalam menentukan minat seseorang adalah dengan mengamati dan memahami semua yang menjadi kebiasaannya dalam sehari-hari.

c. Unsur-Unsur dalam Minat

Crow & Crow melalui Abror (1993:112) menyatakan minat atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan. Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab partisipasi dalam kegiatan. Dari pengertian tersebut diperoleh kesan bahwa minat mengandung unsur-unsur. Menurut Abror (1993:112), unsur-unsur yang meliputi minat, yaitu:

- Kognisi atau mengenal yaitu adanya minat yang di dahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai suatu objek yang dituju oleh minat tersebut
- Emosi atau perasaan, yaitu karena dalam partisipasi serta pengalaman itu diikuti oleh perasaan tertentu (biasanya perasaan senang)
- Konasi atau kehendak, yaitu merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan kegiatan termasuk kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.

Minat merupakan alat motivasi utama yang dapat membangkitkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran dalam rentang waktu tertentu. Hal ini menuntut kepada para guru untuk melakukan suatu tindakan untuk merencanakan strategi-strategi guna membangkitkan minat belajar siswa agar materi pembelajaran yang diberikan mudah dipahami siswa. Oleh karena itu, beberapa macam cara yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan minat siswa dikemukakan oleh Djamarah(2002:133), yaitu :

- Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga anak didik rela belajar tanpa paksaan.
- Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
- Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
- Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

Dengan adanya berbagai pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat ada pada setiap individu yang kadarnya berbeda dengan individu lain. Melalui guru, orang tua, serta lingkungan maka minat siswa dapat ditumbuhkan serta ditingkatkan. Hal ini dikarenakan minat merupakan suatu penerimaan akan sesuatu yang berhubungan dengan diri dan sesuatu yang ada di luar diri.

Siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik dalam pembelajaran ekstrakurikuler ansambel akan memilih dan memberi perhatian yang besar terhadap mata pelajaran tersebut, sehingga apabila siswa memiliki kecenderungan yang positif pada setiap kegiatan tersebut dan dengan perasaan senang serta berperan aktif dalam mengikutinya, maka hasil belajar yang akan diperoleh tinggi. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki minat bahkan siswa tidak senang terhadap kegiatan pembelajaran tersebut maka hasil belajar yang diperoleh akan rendah.

Dengan demikian dapat disimpulkan adanya minat yang terjadi pada diri seorang siswa terhadap suatu mata pelajaran adalah terjadinya suatu perhatian dalam diri seorang siswa yang mendorong siswa tersebut menjadi gemar untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan segala objek yang mendukung dalam mata pelajaran tersebut.

2. Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:17), pembelajaran berasal dari kata dasar ajar, yang berarti petunjuk yang memberikan kepada orang lain supaya diketahui atau diturut, sedangkan pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran diharapkan dapat menjadi sarana seseorang untuk mengenal dan memperhatikan segala keadaan yang melibatkan diri sendiri sebagai usaha peningkatan pengetahuan.

Menurut Mulyasa (2006:189), pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut aktivitas, kreativitas, dan kearifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana

yang telah diprogramkan secara efektif dan menyenangkan. Dalam pelaksanaannya, guru membutuhkan partisipasi dari siswa untuk mengikuti pembelajaran. Guru dan siswa diharapkan untuk bisa ikut berpartisipasi secara positif, karena dalam pelaksanaan pembelajaran peran siswa juga guru menjadi syarat yang utama.

Secara global, Syah (2010:129) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 macam, yakni :

- Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa;
- Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa;
- Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Dari penjelasan tersebut, maka guru mata pelajaran maupun pihak-pihak di dalam sekolah harus lebih memperhatikan lagi hal-hal yang menjadi faktor agar dapat tercipta pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Menurut Gagne dan Briggs (dalam Mulyasa 2006:84-85) dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang perlu pengajar perhatikan 4 asumsi yang berkaitan dengan persiapan mengajar, yaitu sebagai berikut :

- Persiapan mengajar perlu dikembangkan dengan baik dan menggunakan pendekatan yang sistematis.
- Persiapan mengajar harus dikembangkan untuk memudahkan pengetahuan siswa.
- Persiapan mengajar harus dikembangkan untuk memudahkan siswa belajar, dan membentuk kompetensi pada diri.
- Persiapan mengajar hendaknya tidak dibuat asal-asalan.

Dengan demikian diharapkan usaha pengajar dalam menciptakan strategi untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik dapat tercapai.

3. Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Masa remaja yaitu dari usia 13 tahun sampai 18 tahun. Pada masa ini anak menjadi matang secara seksual dan merupakan masa peralihan antara masa anak dan masa dewasa (Munandar, 1987:1). Hal lain juga dikemukakan oleh Mulyasa (2006:31) bahwa pada anak usia di atas 11 tahun telah mampu berfikir secara abstrak. Oleh karena itu ia akan mampu memecahkan persoalan-persoalan secara formal tanpa menghadapi objek secara langsung. Pemikirannya semakin ilmiah, ia juga mulai bisa mengembangkan sikap dan pandangan terhadap masalah-masalah sosial yang ada di sekelilingnya.

Dari beberapa pendapat di atas tentang pengertian remaja, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa anak remaja masih sangat labil dalam menentukan serta melakukan suatu pilihan. Oleh karena itu pada masa remaja sangat diperlukan arahan dan empatik yang tulus dari orang yang sudah dewasa.

Menurut Rumini, dkk (1992:38), karakteristik remaja dibagi menjadi 2, yakni:

- a) Karakteristik remaja awal, remaja yang dalam usia sekitar 12 atau 13 tahun yang pertumbuhan fisik dan keadaan psikisnya belum mencapai kesempurnaan;
- b) Karakteristik remaja akhir, remaja yang umumnya berusia 17 sampai 22 tahun yang sedang mengalami proses penyempurnaan baik keadaan fisik maupun psikisnya.

Menurut Munandar (1987:1), terdapat 6 fase kritis yang akan dilalui seorang anak menuju masa dewasanya. Fase-fase ini terdiri dari : usia balita, usia Taman Kanak (TK), usia Sekolah Dasar (SD), usia Sekolah Menengah

Pertama (SMP), usia Sekolah Menengah Atas (SMA), dan usia kuliah. Kesimpulan yang didapat dari pendapat tersebut, orang tua serta guru hendaknya dapat memahami bahwa frase tersebut sebagai sesuatu perkembangan pada diri seseorang yang normal. Salah satu frase adalah usia SMP dimana pada frase tersebut anak memasuki dunia persaingan. Karena anak dapat mengalami konflik antar personal, konflik antar kelompok, dan konflik sosial.

4. Ekstrakurikuler

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:384) ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar rencana pelajaran atau kegiatan tambahan. Pengertian lain dikemukakan oleh Muhadjir (1987:118) bahwa :

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Dalam Jamalus (1988:90) mengemukakan tujuan ekstrakurikuler di bidang kesenian adalah

Untuk memupuk rasa seni pada tingkat tertentu dalam diri tiap anak melalui perkembangan kesadaran musik, tanggapan terhadap musik, kemampuan mengungkapkan dirinya melalui musik, sehingga memungkinkan anak mengembangkan kepekaan dunia di sekelilingnya, mengembangkan kemampuan menilai musik bukan saja melalui selera intelektualnya, tetapi juga melalui selera artistik sesuai dengan budaya bangsanya, serta dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan studinya ke pendidikan musik yang lebih tinggi.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:255) ekstrakurikuler berada di luar program yang di tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kesimpulan dari pendapat tersebut, ekstrakurikuler merupakan kegiatan positif sebagai jam tambahan dalam bidang

pendidikan yang berada di luar maupun di dalam lingkungan sekolah yang memiliki tujuan menjadi wadah untuk penyaluran bakat seseorang.

5. Ansambel

Menurut Hartayo (1994:92), ansambel berasal dari bahasa Perancis *ensemble* yang berarti bersama-sama. Ansambel musik adalah permainan musik yang dimainkan bersama oleh dua orang atau lebih dengan menggunakan satu jenis atau lebih alat musik atau vokal. Menurut Syafiq (2003:97) ansambel adalah kelompok kegiatan seni musik dengan jenis seperti yang tercantum dalam sebutannya dan biasanya tampil sebagai hasil kerja sama peserta di bawah pimpinan seorang pelatih, misal ansambel tiup, ansambel rekorder.

Astuti (2001:30) mengemukakan khusus dalam ansambel musik, faktor-faktor yang menentukan keberhasilan adalah kemampuan individu dan kemampuan interpersonal. Kemampuan individu meliputi kepekaan nada dan kelenturan jari, sedangkan kemampuan interpersonal adalah kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan anggota kelompok ansambel.

Beberapa faktor yang mendukung dalam pembentukan kepribadian sehubungan dengan hal-hal yang secara tidak langsung dapat membantu siswa dalam berprestasi yaitu aspek individu antara lain kesadaran diri, kepercayaan diri, pengendalian diri, kedisiplinan dan aspek sosial antara lain empati, rasa memiliki, serta rasa kebersamaan.

Menurut Hartayo (1994:92), baik buruknya permainan dalam sebuah kelompok ansambel tergantung pada :

- Aransemen lagu tersebut, artinya bagaimana lagu tersebut diolah untuk keperluan tersebut secara baik;
- Disiplin bermain dari masing-masing anggota ansambel;
- Kemahiran dari masing-masing anggota ansambel;
- Keseimbangan dari masing-masing bunyi instrumen dalam ansambel, yang ditentukan oleh jumlah instrumen serta kualitas dari suara yang dihasilkan oleh masing-masing pemain;
- Disiplin dan hasil latihan yang berulang-ulang.

Dari pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa selain kemampuan bermain musik yang dimiliki setiap anak secara individu, anak juga diharapkan mampu bekerja sama dengan kelompoknya serta adanya disiplin yang tinggi dalam bermain ansambel musik.

6. Aransemen

Aransemen berasal dari bahasa Belanda, *Arrangement* (Syafiq, 2003:13). Menurut Syafiq (2003:13) aransemen adalah penyesuaian komposisi musik dengan nomor suara penyanyi atau instrumen lain yang didasarkan pada sebuah komposisi yang telah ada sehingga esensi musiknya tidak berubah. Tambayong (1992:19) menyatakan bahwa aransemen sebagai pekerjaan mengubah suatu komposisi untuk satu atau lebih instrumen dan atau vokal atas karya sebelumnya yang sudah ditulis oleh komponis. Sedangkan, menurut Suwarta Zebua sebagaimana yang dikutip oleh Wibowo (2006:17) mengungkapkan aransemen adalah pekerjaan mmengubah suatu karya musik yang telah ada ke dalam bentuk baru yang berbeda dari sebelumnya meliputi : aspek harmoni, ritme, dan *style* dan

pada tema utama terjadi beberapa pengembangan tanpa menghilangkan karakter tema tersebut.

Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aransemen musik adalah menulis sebuah lagu yang sudah ada atau lagu asli dengan menambahkan unsur-unsur aransemen sehingga lagu tersebut akan memiliki nuansa baru namun tidak menghilangkan karakter lagu aslinya.

Menurut Kawakami (1975:14-67) yang merupakan unsur-unsur pokok dalam aransemen adalah :

- Variasi Melodi ; pengembangan melodi atau tema utama untuk menampilkan nuansa yang berbeda tanpa menghilangkan karakter asli dari melodi utama. Variasi tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan *harmonic tones* maupun *non-harmonic tones*.
- Filler ; merupakan melodi tambahan yang disisipkan ke dalam score atau tulisan musik yang memiliki peran untuk mengisi bagian yang kosong (*dead spot*) pada saat melodi utama tidak bergerak atau mengalami stagnasi pada sebuah nada panjang, maupun pada saat akan bergerak diawal frase. Selain *dead spot filler*, terdapat pula *lead in filler* yang dimainkan oleh instrumen melodi utama dan terletak di awal frase. Apabila *filler* ini terletak di akhir frase maka disebut *tail*.
- *Counter Melody* ; sebuah melodi yang bertugas mengiringi melodi utama dan berfungsi sebagai garis harmoni untuk mendukung melodi utama, memperkuat pergerakan harmoni dalam sebuah tema, membantu menciptakan klimaks, serta menambah kontinuitas garis melodi. Biasanya *counter melody* dikombinasi ooleh nada panjang yang merupakan dasar akor yang sedang mengiringi melodi utama.
- *Obbligato* ; berperan sebagai melodi sekunder atau melodi ke dua yang mendukung melodi utama di setiap saat, tidak hanya ketika melodi utama diam ataupun berupa nada panjang saja. *Obbligato* menggunakan *countermelody* sebagai materi dasar dan dibentuk dari penggabungan elemen *variasi*, *filler* dan *counter melody*.

Dalam pendapat Russel, Garcia dan Russo (2005) yang telah dirangkum pada aransemen adalah :

In populer music an arrangement is a setting of a piece of music, which may have been composed by the arranger or by someone else. Most commonly, this is a matter of providing instrumentation for the song writer or composer's basic melody and harmony. It may add details by the composer, or it may replace those originally given and be merely based on the original work.

Berdasarkan kutipan di atas, aransemen musik populer dapat diartikan sebagai penataan sebuah karya musik, baik yang diciptakan oleh sang arranger maupun orang lain. Aransemen biasanya memiliki makna instrumentasi terhadap melodi dan harmoni yang telah diciptakan oleh komposer dengan beberapa penambahan detail-detail yang diabaikan oleh komposer, atau penggantian beberapa detail yang terdapat pada versi aslinya.

Beberapa pendapat di atas tentang aransemen, maka dapat disimpulkan bahwa aransemen merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan pengubahan suatu karya musik yang telah ada ke dalam bentuk baru sehingga memiliki gaya musik yang berbeda, dengan menerapkan konsep dan teknik-teknik aransemen seperti variasi melodi, harmoni, instrumentasi, tempo, dinamik, *style*, *introduction*, *coda* dan *interlude* tanpa menghilangkan karakter pada tema utama sehingga karya tersebut dapat disajikan dengan lebih baik secara artistik dari pada sebelumnya.

Perangkaian aransemen musik pop dalam penataan atau mengaransemen sebuah karya musik atau lagu dibutuhkan penentuan konstruksi aransemen yang dianggap cocok untuk lagu tersebut. Secara umum, Kawakami (1975:269)

menjelaskan elemen-elemen yang digunakan untuk membentuk konstruksi aransemen sebagai berikut : *introduction, verse, chorus, atau refrain, interlude, ending (coda) dan vamp*.

Dalam konteks musik pop pengertian *introduction* atau yang biasanya disingkat dengan *intro*. *Intro* adalah suatu jenjang musik pendahuluan yang digunakan sebagai pengenalan sebuah lagu sebelum tema utama dimainkan atau dinyanyikan. *Intro* juga berfungsi sebagai patokan tala kepada penyanyi (Kennedy, 1985:353).

Verse dan refrain merupakan bagian dari elemen aransemen lagu yang terletak pada bagian tengah lagu. Menurut Kennedy (1985:351), *verse* adalah bagian yang melodinya sama tetapi pada syair yang berbeda sedangkan *refrain* adalah bagian dari sebuah lagu yang berulang di setiap akhir bait, dan pada abad ke- 20 bagian ini sering disebut dengan *chorus*.

Interlude adalah bagian dari sebuah lagu yang dimainkan di antara bagian-bagian lagu yang lain, misalnya sebuah *interlude* organ yang dimainkan di antara *verse* (Kennedy, 1985:351). Sedangkan menurut Kawakami (1975:352) *interlude* berfungsi untuk menahan suasana lagu atau menggubahnya bahkan dapat meningkatkan intensitas emosi lagu menuju bagian lagu berikutnya.

Menurut Tambayong (1992:83), *Coda* adalah suatu pasase yang panjang ataupun pendek pada akhir gubahan (gerakan) yang menyampaikan gagasan musik tertentu dalam simpai yang memuaskan. Dan yang terakhir yakni, *Vamp* dijelaskan oleh Kawakami (1975:295) mengacu pada pola ritme pada dua atau

empat birama yang mendahului *chorus*. *Vamp* berperan sebagai penjaga ritme yang mengantarkan pada *chorus*, namun sering pula digunakan sebagai *intro* atau *interlude*.

2. Kerangka Berfikir

Pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan secara sistematis dan terarah saat terjadinya proses belajar. Pada kegiatan pembelajaran metode ceramah sering dipandang sudah biasa bahkan cenderung membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini berdampak pada siswa terutama dalam hal keaktifan di mana siswa menjadi pasif. Dalam pembelajaran seni budaya khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler ansambel merupakan usaha untuk melakukan pembinaan dan pengembangan bakat atas suatu gagasan yang diungkapkan melalui gerak ekspresif agar pendidikan dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pembinaan dan pengembangan pada pembelajaran ekstrakurikuler ansambel di SMP Negeri 1 Samigaluh mengalami kendala yakni minat siswa yang menurun. Menurut Crow & Crow minat bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan, dengan kata lain minat dapat menjadi penyebab partisipasi dalam kegiatan. Hal di atas didukung juga oleh pernyataan Abror yakni, minat merupakan alat motivasi utama yang dapat membangkitkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran dalam rentan waktu tertentu. Oleh sebab itu, guru diharapkan mampu menciptakan strategi dalam pembelajaran tersebut agar dapat menumbuhkan kembali minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler ansambel. Guru perlu memberikan variasi dalam kegiatan belajar mengajar baik mengenai

penggunaan metode maupun media pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan aransemen musik pop sederhana dalam membuat materi lagu pada pembelajaran ekstrakurikuler ansambel.

Materi lagu dengan aransemen baru merupakan tindakan untuk memperbaiki pembelajaran dalam ekstrakurikuler ansambel. Materi lagu yang dipergunakan dalam proses pembelajaran ansambel akan diaransemen melalui gaya atau *style* musik pop sederhana. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana baru dalam pembelajaran yang akan mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan tindakan ini mampu meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler ansambel, membuat kondisi kelas yang menyenangkan, tercipta pembelajaran yang kondusif, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam memainkan instrumen sehingga siswa dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 72.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Samigaluh yang beralamat di Gerbosari, Samigaluh, Kulon Progo, Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni - Juli 2012. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal ekstrakurikuler musik ansambel yang sudah ada, yaitu dua kali dalam seminggu. Dalam setiap pertemuan 2 x 45 menit yaitu pada hari Senin dan Rabu pada pukul 13.30 – 15.00 WIB. Untuk kegiatan penilaian penampilan subjek penelitian dilaksanakan pada pukul 14.00 – 15.00 WIB.

Obyek dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler ansambel menggunakan materi lagu Gundul-Gundul Pacul dengan aransemen musik pop sederhana. Ruang yang digunakan dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler ansambel adalah ruang musik. Ruang dilengkapi dengan 1 drum set, gitar, bass elektrik, pianika 5 buah pianika, 6 buah belira, 3 buah recorder dan peralatan sound system.

B. Subjek Penelitian

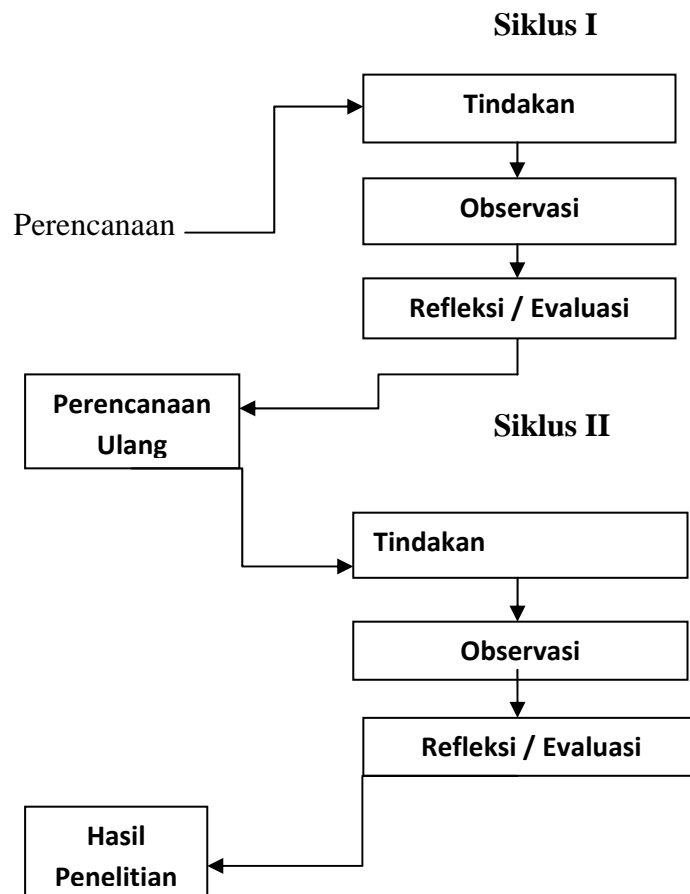
Subjek pada penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Samigaluh. Subjek yang diambil untuk penelitian yaitu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ansambel dengan jumlah 20 siswa yang terdiri dari 5 siswa memainkan pianika, 5 siswa memainkan belira, 6 siswa memainkan recorder, 1 siswa memainkan keyboard, 1 siswa memainkan bass elektrik, 1 siswa memainkan gitar dan 1 siswa memainkan drum.

C. Kolaborator Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan ini, peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran seni budaya/seni musik yang sekaligus menjadi penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler ansambel yakni Bapak Kindar Setiaji Atmadja.

D. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam satu kelas ekstrakurikuler ansambel sebagai bahan pengamatan untuk peneliti serta mencatat segala perkembangan yang terjadi selama proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang terdiri dari langkah kerja berpedoman pada suatu rangkaian langkah-langkah (*aspiral of steps*). Mulyasa (2011:11) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar ekstrakurikuler ansambel dengan menerapkan materi lagu yang telah diaransemen musik pop sederhana. Salah satu model penelitian tindakan yang dinilai akurat dan memenuhi harapan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart.



Gambar 1: Skematik kegiatan inti penelitian model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Sukardi, 2007:215)

Model ini terdiri dari 4 langkah, sebagai berikut :

- Menyusun rancangan tindakan (*planning*)

Tahap ini adalah tahapan di mana peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
- Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Tahap ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan.
- Pengamatan (*observing*)

Tahap ini merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.
- Refleksi (*reflecting*)

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

Adapun rancangan penelitian yang akan dilaksanakan pada setiap siklusnya terdiri :

1. Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Setelah dilakukan observasi awal dan telah menentukan permasalahan yang akan dipecahkan maka langkah berikutnya adalah perencanaan. Pada tahap ini tindakan peneliti adalah merencanakan skenario pembelajaran dan juga mempersiapkan fasilitas maupun sarana pendukung untuk mendukung pelaksanaan skenario tindakan. Secara rinci kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Setelah dirumuskan masalah yang terjadi di kelas maka peneliti mengkonsultasikan dengan guru bahwa akan dilaksanakan penelitian tindakan di kelas tersebut. Peneliti dan guru menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
- 2) Mempersiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar observasi dan alat pendukung seperti laptop dan speaker.
- 3) Menentukan materi lagu yaitu Gundul-Gundul Pacul yang akan diaransemen musik pop secara sederhana.
- 4) Menyiapkan instrumen observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada tahapan ini didasarkan dengan perencanaan yang telah disusun, yaitu menerapkan aransemen baru pada materi lagu dalam kegiatan ekstrakurikuler ansambel.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

- 1) Menyampaikan tujuan materi
- 2) Memperdengarkan materi lagu dalam versi asli kepada siswa
- 3) Memperdengarkan materi lagu yang sudah diaransemen kepada siswa
- 4) Menjelaskan materi lagu.
- 5) Melatih materi lagu, membimbing siswa dalam memainkan instrumen musik secara berkelompok.
- 6) Siswa berlatih materi lagu bersama-sama dengan semua instrumen yang digunakan dalam ekstrakurikuler ansambel.
- 7) Guru dan peneliti mengamati aktivitas siswa.
- 8) Anggota ekstrakurikuler ansambel menampilkan hasil latihan materi lagu.
- 9) Guru memberikan penilaian.

c. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati perilaku belajar, respon serta tanggapan siswa pada saat proses pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa observasi tidak dapat terlepas dari perilaku siswa,

kemampuan pemberian materi, serta hubungan sosial yang terjadi dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk menguraikan evaluasi setiap tindakan dalam skenario pembelajaran dan memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi guna siklus yang berikutnya (Mulyasa, 2011:110). Dengan demikian, refleksi menjadi suatu bahan diskusi peneliti dengan kolaborator, yang dapat menghasilkan makna situasi sosial serta memberi dasar perbaikan dan meningkatkan minat siswa dalam ekstrakurikuler ansambel. Apabila pada tindakan pertama hasil dari penelitian belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dapat dilakukan perubahan rencana tindakan dengan mengadakan siklus berikutnya yang mengacu pada hasil evaluasi sebelumnya.

2. Siklus II

Implementasi tindakan yang dilakukan dalam siklus kedua berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Tujuannya untuk memperbaiki aspek-aspek yang dirasa masih membuat siswa kurang berminat dalam mengikuti ekstrakurikuler ansambel. Pelaksanaan tindakan pada siklus II mengikuti langkah-langkah yang sama seperti siklus I, yakni sebagai berikut :

a. Perencanaan Siklus II

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Perencanaan dalam pembagian ruangan dan waktu lebih diefektifkan.
- 3) Pemberian apersepsi diusahakan lebih menarik.

- 4) Memberikan pujian kepada siswa yang dapat mengerjakan tugas dengan baik.
- 5) Menyederhanakan lagi aransemen materi lagu Gundul-Gundul pacul.
- 6) Memberikan motivasi dengan berbagai cara supaya siswa siap menerima pelajaran, cepat menangkap materi dan aktif selama pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus ini dimaksudkan sebagai perbaikan dari siklus 1 berdasarkan hasil refleksi siklus 1. Tahap kerja pada siklus ini mengikuti tahap kerja pada siklus 1.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

- 1) Menyampaikan tujuan materi
- 2) Memperdengarkan materi lagu dalam versi asli kepada siswa
- 3) Memperdengarkan materi lagu yang sudah diaransemen kepada siswa
- 4) Menjelaskan materi lagu.
- 5) Melatih materi lagu, membimbing siswa dalam memainkan instrumen musik secara berkelompok.
- 6) Siswa berlatih materi lagu bersama-sama dengan semua instrumen yang digunakan dalam ekstrakurikuler ansambel.
- 7) Guru dan peneliti mengamati aktivitas siswa.

8) Anggota ekstrakurikuler ansambel menampilkan hasil latihan materi lagu.

9) Guru memberikan penilaian.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti dan kolaborator dengan berpedoman pada lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan sama seperti pada siklus 1.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus ini digunakan untuk mengetahui peningkatan minat siswa yang ditandai dengan kemampuan siswa dalam menampilkan materi lagu setelah dilaksanakan tindakan pada siklus 1 dan tindakan pada siklus selanjutnya. Jika belum ada peningkatan maka siklus dapat diulang kembali hingga pembelajaran dirasa telah sesuai dengan indikator keberhasilan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian diperlukan teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpul data yaitu : (a)observasi, (b) wawancara, (c) catatan harian, (d) dokumentasi, (e) tes penampilan, (f) penyebaran angket. Sedangkan alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah lembar observasi, dokumentasi visual, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan catatan harian.

Tabel 1: Teknik dan Instrumen Pengumpul Data

No.	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan	Instrumen
1.	Siswa	Keberhasilan siswa dalam menampilkan hasil aransemen Gundul-Gundul Pacul secara bersama maupun individu.	Melaksanakan tes penampilan.	Tes praktek
2.	Guru	Langkah-langkah pembelajaran.	Observasi Wawancara	Pedoman observasi Pedoman wawancara
3.	Guru dan Siswa	Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.	Observasi Catatan harian	Pedoman observasi
4.	Siswa	Respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan.	Penyebaran kuesioner	Angket/kuesioner tanggapan siswa

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Nana Syaodih, 2010:220). Menurut Arikunto (1993:128) observasi dilakukan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba dan pengecap. Dalam penelitian tindakan kelas ini, metode observasi digunakan untuk mendapatkan data perubahan suasana belajar mengajar dan perubahan kinerja

guru. Observasi yang dilakukan terstruktur dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk memperoleh data dari subjek penelitian. Wawancara dilakukan dengan Bapak Kindar setiaji Atmadja selaku guru mata pelajaran seni budaya/seni musik yang sekaligus menjadi penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler ansambel di SMP Negeri 1 Samigaluh. Wawancara dilakukan diluar jam kegiatan belajar mengajar. Wawancara digunakan untuk mencari kesulitan dan hambatan dalam pembelajaran ekstrakurikuler ansambel.

3. Catatan Harian

Catatan harian digunakan untuk mencatat informasi kualitatif yang terjadi pada proses belajar mengajar. Catatan ini disusun sistematis dan terperinci. Hal-hal yang tercatat adalah semua kejadian atau kegiatan pembelajaran di kelas.

4. Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2010: 201) "Dokumentasi berasal dari kata Dokumen yang artinya barang-barang tertulis". Melalui Kusumah, dkk (2010:181) dokumentasi visual yakni, data yang bersifat proses. Jadi data yang diperoleh merupakan proses dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dalam pembelajaran ekstrakurikuler ansambel di SMP Negeri 1 Samigaluh.

5. Penampilan subjek penelitian pada kegiatan penilaian.

Penampilan subjek penelitian merupakan tes pada akhir tindakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pada ekstrakurikuler ansambel. Penampilan subjek penelitian dilakukan pada pra tindakan sebagai pre test, akhir siklus I dan Siklus II untuk mengetahui perkembangan atau peningkatan siswa setelah proses tindakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler ansambel berlangsung.

Pedoman kegiatan penilaian berisikan butir-butir penilaian praktik. Butir-butir yang dinilai terdiri atas empat butir yaitu : ketepatan notasi, ketepatan ritmis, ketepatan tempo, dan kekompakan.

6. Angket

Menurut Suharsimi (2010:102) angket merupakan pertanyaan tertulis dan membutuhkan jawaban tertulis. Angket diberikan kepada semua responden yang diberi materi aransemen sederhana musik populer. Angket ini diberikan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kesulitan siswa, ketepatan materi, dan keaktifan siswa yang muncul saat pembelajaran. Dalam penelitian ini, teknik angket digunakan untuk mengetahui tanggapan subjek penelitian terhadap hasil tindakan secara tertulis. Hal ini dilakukan sebagai antisipasi jika ada hal-hal yang luput dalam observasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian tindakan ini dilakukan secara deskriptif. Analisis dilakukan dengan 2 cara, yaitu analisis proses dan analisis hasil.

Data yang terkumpul berupa hasil observasi, wawancara dan hasil tes.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Proses Analisis Data Non Tes

Diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara baik terhadap guru maupun siswa. Langkah-langkah analisis data non tes adalah sebagai berikut :

- a. Menghimpun data

Proses menghimpun data dimaksudkan untuk memisahkan antara data yang penting dengan data yang tidak penting dalam proses penelitian.

- b. Menampilkan data

Peneliti menampilkan segala data hasil observasi serta wawancara guru dan siswa secara deskriptif. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca memahami alur berpikir dan mengetahui segala tindakan yang terjadi selama proses penelitian berlangsung beserta segala tindak lanjutnya.

- c. Reduksi data

Reduksi data meliputi penyelesaian data melalui ringkasan atau uraian singkat, dan pengelolaan data ke dalam pola yang lebih terarah.

- d. Verifikasi dan interpretasi data

Kegiatan dalam verifikasi dan interpretasi data yaitu kegiatan penarikan kesimpulan berdasarkan data-data hasil observasi dan

wawancara yang telah diperoleh. Peneliti menarik kesimpulan secara umum, sehingga nampak jelas makna data yang diperoleh.

2. Proses Penilaian dan Analisis Data Hasil Tes

Hasil tes akan meliputi hasil tes kemampuan awal, tes siklus 1 dan tes siklus 2. Jumlah soal tes kemampuan awal, tes siklus 1 dan tes siklus 2 berupa tes praktik penampilan bermain ansambel bersama dengan memperhatikan empat butir-butir penilaian dengan total skor sama untuk setiap butir penilaian.

G. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler ansambel, sehingga 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar dapat memiliki nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Seni Budaya, yaitu 72. Peneliti menentukan 75% karena penelitian akan dilaksanakan pada sekolah umum yang siswanya memiliki sifat heterogen, tetapi akan berbeda apabila penelitian dilakukan pada sekolah khusus atau kejuruan musik, maka kriteria ketuntasan penelitian dapat menjadi 100%. Indikator keberhasilan juga dilihat dari perkembangan proses pembelajaran di kelas, yaitu siswa berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

H. Validitas PTK

Sanjaya (2010 : 41) menyatakan ada lima tahap kriteria validitas yaitu validitas demokratik, validitas hasil, validitas proses, validitas katalitik, dan validitas dialogis. Dalam penelitian yang dilakukan hanya menggunakan tiga validitas, yakni :

1. Validitas Demokratik

Validitas demokratik terkait dengan jangkauan kekolaboratifan penelitian dan pencakupan berbagai pendapat atau saran. Peneliti berkolaborasi dengan guru dan murid untuk berbagi pendapat serta bersama-sama saling memberi saran dalam mengupayakan atau memperbaiki situasi kerja.

2. Validitas Proses

Dalam validitas proses agar dapat dicapai keberhasilannya, maka peneliti dan kolaborator secara kritis merefleksi bersama proses pembelajaran untuk mencari sebab-sebab hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran dan menentukan cara-cara mengatasinya yang terkait dengan proses penelitian. Proses penelitian melakukan dengan peneliti sebagai praktisi tindakan di kelas dan guru sebagai praktisi observasi yang selalu berada dalam kelas dan mengikuti proses pembelajaran.

3. Validitas Dialogis

Validitas dialogis dapat dimulai ketika penelitian masih berlangsung, yaitu secara beriringan dengan pemenuhan kriteria demokratik. Validitas ini terkait dengan dialog atau diskusi dalam penelitian tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan Bapak Kindar Atmaja Setiadji selaku guru Seni Budaya sekaligus menjadi penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler ansambel di SMP Negeri 1 Samigaluh. Dialog atau diskusi dilakukan untuk menyepakati bentuk tindakan yang sesuai sebagai alternatif permasalahan dalam penelitian tindakan tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Sebelum penelitian dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan maka dilaksanakan tes. Dari 20 siswa, hasil tes menunjukkan nilai rata-rata 63,25.
- 2) Membuat skenario pembelajaran dengan materi lagu Gundul-Gundul Pacul yang diaransemen musik pop sederhana.
- 3) Menyiapkan alat observasi yang akan digunakan untuk mencatat aktivitas setiap siswa saat berlangsung proses pembelajaran.
- 4) Mendesain alat evaluasi beserta pedoman penskoran untuk mengetahui apakah kemampuan siswa sudah mengalami peningkatan. Alat evaluasi berupa soal lisan, yaitu Mainkan partitur lagu Gundul-Gundul Pacul secara bersama.
- 5) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.

b. Implementasi

Pelaksanaan kegiatan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan sesuai dengan skenario pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilakukan 5 kali pertemuan dalam satu minggu 2 kali pertemuan pada hari Senin dan Rabu pukul 13.30 –

15.00 WIB dan pukul 14.00 – 15.00 WIB untuk pelaksanaan penampilan. Pelaksanaan dilakukan pada Senin, 04 Juni 2012; Rabu, 06 Juni 2012; Senin, 11 Juni 2012; Rabu, 13 Juni 2012, Senin, 18 Juni 2012. Pada siklus I dipertemuan yang ke-5 digunakan untuk tes penampilan sebagai akhir pelaksanaan siklus I. Kolaborator mengobservasi jalannya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) untuk mengetahui aktivitas siswa, kendala-kendala, dan kelebihan-kelebihan yang dialami selama pembelajaran. Secara terperinci kegiatan dilaksanakan sebagai berikut.

1) Apersepsi.

Menjelaskan sinopsis lagu Gundul-Gundul Pacul dan perbedaan antara aransemen materi lagu yang sebelumnya pernah ada dengan yang diaransemen sederhana musik pop serta memperdengarkan lagu Gundul-Gundul Pacul hasil aransemen agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler ansambel.

2) Penyampaian materi.

Dilakukan secara bertahap yakni 5 kali pertemuan yang disetiap kegiatan penyampaian materi lalu dilanjutkan dengan berlatih secara kelompok yang sudah dibagi sesuai instrumennya. Siswa juga diajak untuk aktif tanya jawab saat menemukan kesulitan atau apabila belum paham dengan materi yang telah disampaikan.

3) Evaluasi.

Evaluasi dilakukan pada setiap akhir pertemuan dan pada akhir siklus I untuk mencatat kesulitan dan kemampuan siswa dalam menerima materi serta diadakannya tes penampilan pada akhir siklus I

c. Observasi

Pelaksanaan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil observasi sebagai berikut :

- 1) Suasana siswa dikelas kurang aktif karena siswa tidak mau untuk memberikan pendapat maupun bertanya akan tetapi setelah beberapa kali pertemuan siswa mulai berani berpendapat.
- 2) Siswa dapat memperhatikan penjelasan guru dengan baik.
- 3) Waktu yang digunakan cukup efektif, siswa saling berdiskusi dengan teman lainnya.
- 4) Siswa mulai mampu menguasai instrumen.
- 5) Siswa antusias mengikuti ekstrakurikuler ansambel dengan adanya materi lagu baru meskipun masih kesulitan dalam mempelajarinya, siswa belum mampu membaca ritmis, belum berlatih sesuai tempo dan tidak kompak.
- 6) Setelah dilakukan beberapa kali pertemuan siswa mulai aktif dalam proses pembelajaran yang ditunjukan dengan siswa berangkat ekstrakurikuler dari kehendak sendiri, siswa selalu mengulang kembali materi yang belum dikuasai, dan siswa belajar berlatih mandiri tanpa disuruh oleh guru.

d. Refleksi

Hasil monitoring terhadap kegiatan belajar mengajar pada siklus I ditemukan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Implementasi pembelajaran belum sesuai dengan perencanaan tindakan yang sudah disusun.
- 2) Dari hasil observasi terhadap guru masih terdapat kendala-kendala yang ditemukan, yaitu : pemberian apersepsi kurang menarik, langkah-langkah pembelajaran kurang sesuai dengan rencana pembelajaran, alokasi waktu tidak tepat, belum ada pemberian pujian terhadap siswa yang berprestasi selama pembelajaran.
- 3) Kendala-kendala yang ditemukan pada kegiatan pembelajaran siswa sebagai berikut : kesiapan siswa dalam menerima pelajaran kurang baik oleh karena itu diperlukan memberi motivasi kepada siswa terlebih dahulu, lamban dalam menerima penjelasan, pengetahuan tentang materi yang diberikan masih sedikit sehingga untuk mengatasinya maka siswa diberikan contoh-contoh macam ritmis dan notasi yang telah umum digunakan.
- 4) Saat siswa diberikan materi lagu baru dengan aransemen yang lebih disederhanakan, siswa masih kesulitan dengan materi lagu, yakni pada ritmis, tempo dan kekompakan.
- 5) Beberapa siswa kurang aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarena siswa tidak percaya diri untuk

bertanya ketika mengalami kesulitan, selain itu siswa merasa malu apabila melakukan kesalahan saat memainkan instrumen.

- 6) Hasil tindakan siklus I dengan memperoleh nilai rata-rata 70,25 menunjukkan adanya peningkatan hasil nilai dengan sebelum diadakan tindakan. Namun masih banyak siswa yang belum mencapai skor keberhasilan yakni 72.



Gambar 2 : Melatih siswa memainkan instrumen drum
Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 3: Melatih siswa memainkan instrumen drum, keyboard, dan bass elektrik
Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 4: Melatih siswa memainkan gabungan instrumen recorder, pianika, dan belira
Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 5: Melatih kelompok instrumen pianika
Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 6: Melatih kelompok instrumen recorder
Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 7: Melatih kelompok instrumen belira
Sumber : Dokumentasi pribadi

Berdasarkan dari refleksi di atas diketahui bahwa keberhasilan tindakan belum dapat tercapai pada siklus I. Oleh sebab itu, peneliti dan kolaborator sepakat untuk melakukan tindakan lanjutan pada siklus II. Rancangan tindakan pada tindakan selanjutnya adalah perbaikan pada kendala-kendala yang ditemukan pada kegiatan pembelajaran ansambel dengan materi lagu Gundul-Gundul Pacul yang sudah diaransemen sederhana dengan musik pop. Rencana perbaikan pada siklus II sebagai berikut :

- 1) Langkah-langkah pembelajaran disesuaikan dengan perencanaan tindakan yang telah disusun.
- 2) Pembagian ruangan dan waktu lebih diefektifkan. Untuk instrumen pianika, belira dan recorder ditempatkan pada ruang agama Kristen dan instrumen drum, gitar, bass, dan keyboard di ruang musik. Hal ini disesuaikan dengan kemudahan siswa dalam membawa instrumen masing-masing, karena instrumen gitar, bas dan keyboard memerlukan aliran arus listrik dan sound ampli yang sudah disediakan di ruang musik.
- 3) Pemberian apersepsi diusahakan lebih menarik, sehingga siswa menjadi tertarik dan lebih antusias untuk menerima materi yang akan diberikan.
- 4) Memberikan pujian kepada siswa yang dapat mengerjakan tugas dengan baik. Hal ini akan menumbuhkan semangat pada diri siswa sehingga siswa menjadi senang dalam mempelajari materi dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ansambel.
- 5) Menyederhanakan lagi aransemen materi lagu Gundul-Gundul Pacul sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Hal ini dipertimbangkan dari hasil pelaksanaan pada siklus I yang melihat perkembangan kemampuan siswa dalam menangkap dan menguasai materi yang telah diberikan.

- 6) Memberikan motivasi dengan berbagai cara supaya siswa siap menerima pelajaran, cepat menangkap materi dan aktif selama pembelajaran.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Sebelum penelitian dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan maka dilaksanakan tes. Dari 20 siswa, hasil tes menunjukkan nilai rata-rata 63,25 kemudian meningkat sebesar 11,6 % pada hasil tindakan siklus I dengan rata-rata nilai 70,25.
- 2) Membuat skenario pembelajaran dengan materi lagu Gundul-Gundul Pacul yang diaransemen musik pop sederhana.
- 3) Menyiapkan alat observasi yang akan digunakan untuk mencatat aktivitas setiap siswa saat berlangsung proses pembelajaran.
- 4) Mendesain alat evaluasi beserta pedoman penskoran untuk mengetahui apakah kemampuan siswa sudah mengalami peningkatan. Alat evaluasi berupa soal lisan, yaitu Mainkan partitur lagu Gundul-Gundul Pacul secara bersama dengan memperhatikan notasi, ritmis, tempo dan kekompakan.
- 5) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.

b. Implementasi

Pelaksanaan kegiatan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan sesuai dengan skenario pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilakukan 3 kali pertemuan dalam satu minggu 2 kali pertemuan pada hari Senin dan Rabu pukul 13.30 – 15.00 WIB dan pukul 14.00 – 15.00 WIB untuk pelaksanaan penampilan. Pelaksanaan dilakukan pada Rabu, 20 Juni 2012; Senin, 25 Juni 2012; Rabu, 27 Juni 2012. Kolaborator mengobservasi jalannya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) untuk mengetahui aktivitas siswa, kendala-kendala, dan kelebihan-kelebihan yang dialami selama pembelajaran. Secara terperinci kegiatan dilaksanakan sebagai berikut.

1) Apersepsi.

Menjelaskan sinopsis lagu Gundul-Gundul Pacul dan perbedaan antara aransemen materi lagu yang sebelumnya pernah ada dengan yang diaransemen sederhana musik pop agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler ansambel.

2) Penyampaian materi.

Dilakukan secara bertahap yakni 3 kali pertemuan yang disetiap kegiatan penyampaian materi lalu dilanjutkan dengan berlatih secara kelompok yang sudah dibagi sesuai instrumennya.

3) Evaluasi.

Evaluasi dilakukan pada setiap akhir pertemuan dan pada akhir siklus II untuk mencatat kesulitan dan kemampuan siswa dalam menerima materi serta diadakannya tes penampilan pada akhir siklus II.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi oleh kolaborator terhadap pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan. Hasil observasi sebagai berikut :

- 1) Kesiapan siswa dalam memulai menerima pembelajaran sudah baik, karena siswa sudah diberitahu sebelumnya mengenai ruangan, jadwal dan materi ekstrakurikuler ansambel.
- 2) Pemberian pujian terhadap siswa yang dapat mengerjakan tugas dengan baik.
- 3) Siswa mampu mempelajari materi lagu Gundul-Gundul Pacul dengan memperhatikan notasi, ritmis, tempo dan kekompakan.
- 4) Siswa dapat memainkan materi lagu secara bersama dengan baik dan benar.
- 5) Siswa banyak yang bertanya apabila merasa kesulitan.
- 6) Siswa saling membenarkan apabila ada salah satu temannya ada yang melakukan kesalahan.
- 7) Siswa kompak dalam berlatih dengan kelompok instrumennya maupun dengan kelompok ansambel.

- 8) Siswa merasa senang dan antusias dengan materi lagu aransemen yang berbeda.
- 9) Siswa selalu hadir semua dan tepat waktu.
- 10) Diadakan tes penampilan sebagai nilai hasil tindakan siklus II, seluruh siswa dapat menampilkan hasil yang memuaskan dengan memperhatikan notasi, ritmis, tempo dan kekompakan. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 80,00 yakni meningkat sebesar 32,8% dari sebelum tindakan..
- 11) Pembagian angket untuk mengetahui respon siswa terhadap tindakan penelitian siklus I dan siklus II dengan mengaransemen sederhana musik pop materi lagu ekstrakurikuler ansambel.

d. Refleksi

Hasil monitoring terhadap kegiatan belajar mengajar pada siklus II ditemukan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Implementasi pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Banyak diberikan contoh praktik daripada ceramah.
- 2) Perhatian siswa terfokus sehingga siswa dapat dengan mudah menangkap penjelasan yang diberikan.
- 3) Siswa sering bertanya apabila mengalami kesulitan saat menerima penjelasan.
- 4) Siswa berinisiatif untuk berlatih mandiri sebelum jam ekstrakurikuler dimulai.

- 5) Guru maupun peneliti memberikan contoh saat siswa sulit menerima penjelasan secara lisan.
- 6) Siswa saling membantu saat berlatih. Apabila ada siswa yang merasa kesulitan maka siswa yang sudah bisa mengajari.
- 7) Siswa mampu menampilkan hasil latihan secara mandiri tanpa harus diberi aba-aba dengan memperhatikan notasi, ritmis, tempo dan kekompakan.
- 8) Tes hasil penampilan siswa pada tindakan siklus II meningkat sebesar 32,8 % yaitu dengan mencapai nilai rata-rata 80,00.



Gambar 7: Melatih siswa keseluruhan
Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 8: Melatih siswa secara keseluruhan
Sumber : Dokumentasi pribadi

C. Pembahasan

Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler ansambel melalui aransemen sederhana musik pop di SMP Negeri 1 Samigaluh telah dilakukan selama 2 siklus. Sebelum apersepsi siswa diperdengarkan materi lagu Gudul-Gundul Pacul dalam versi asli, kemudian siswa diperdengarkan materi lagu Gundul-Gundul Pacul dengan aransemen sederhana musik pop. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian siswa dan merangsang rasa ingun tanhunya siswa mengenai materi yang akan dipelajari.

Karakter aransemen sederhana musik pop disini banyak menggunakan ritmis seperempat dan seperdelapanan dengan diberi beberapa tanda istirahat yang menggantung dan terkesan sahut menyahut antara instrumen satu dengan lainnya. Sedangkan untuk instrumen drum, bass, gitar, dan keyboard lebih cenderung memainkan akord sehingga memperjelas ketukan dalam lagu.

Pada pelaksanaan siklus I yang dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan. Pertemuan 1 siswa dibebaskan untuk memilih instrumen yang mereka kuasai, setelah itu peneliti akan mengetes satu persatu siswa dengan menyuruh siswa memainkan tangga nada natural pada setiap instrumen yang mereka pilih. Hal ini untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam menguasai instrumen tersebut. Pada pertemuan ke-2, siswa mulai berlatih materi yang sudah diberikan dan peneliti pun mulai memberikan tugas kepada siswa untuk melatih materi secara individu dan kelompok sesuai instrumennya. Pada pertemuan ke-1 dan ke-2 dihindari memberi kritikan langsung secara fisik, cukup dengan memberi intruksi ketika siswa melakukan kesalahan.

Pada pertemuan ke-3 dan ke-4 siswa dibiasakan untuk berlatih mandiri meskipun peneliti dan guru mendampingi dan akan membimbing bila ada yang merasa kesulitan. Pada pertemuan ini siswa mulai digabungkan pada jam ke-2. Satu jam untuk berlatih secara kelompok instrumen dan jam ke-2 untuk berlatih secara gabungan. Pada pertemuan ke-5 siswa akan dinilai terhadap perkembangan kemampuan dan penguasaan materi selama pelaksanaan tindakan kelas dengan diadakannya tes penampilan. Nilai tes penampilan ini untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I.

Hasil pada tindakan siklus I yang belum memenuhi target mengharuskan diadakan tindakan siklus II yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Rencana tindakan pada siklus II ini akan menggunakan materi yang sudah ada dengan memberi perbaikan pada kendala-kendala yang ditemukan pada siklus I.

Dari hasil pembahasan tindakan selama 2 siklus dapat ditemukan beberapa hal sebagai berikut ini.

1. Pembelajaran dengan menggunakan aransemen sederhana musik pop yang dapat meningkatkan pembelajaran ekstrakurikuler ansambel adalah sebagai berikut :
 - a. Siswa dapat memainkan instrumen ansambel dengan baik dan benar.
Hal ini dibuktikan dengan siswa mampu memainkan partitur yang diberikan dengan notasi yang tepat, jelas dan lancar.
 - b. Siswa mampu menampilkan hasil latihan secara bersama dengan baik tanpa diberi aba-aba. Siswa mulai percaya diri dalam memainkan instrumen masing-masing tanpa pendampingan dengan lancar, tempo tepat, kompak, ritmis jelas, dan intonasi benar dari awal lagu sampai akhir lagu
 - c. Guru dan peneliti memberi penjelasan paling mudah saat siswa menemukan kesulitan dan mencari solusi untuk mengatasinya. Saat siswa kesulitan dengan ritmis yang dianggap mereka sulit, maka guru dan peneliti menjelaskan secara perumpamaan dengan sabar sampai siswa dapat memahami.
 - d. Guru dan peneliti mengadakan refleksi dengan cara menunjukkan hasil hasil nilai tes penampilan siswa yang memenuhi indikator penilaian dan menyimpulkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam permainan ansambel.

2. Pengaruh aransemen sederhana musik pop terhadap siswa dalam pembelajaran ekstrakurikuler ansambel sangat positif, karena :

- a. Siswa menjadi antusias terhadap kegiatan ekstrakurikuler ansambel sehingga setiap ada jadwal ekstrakurikuler semua siswa dapat hadir. Siswa juga berlatih sendiri sebelum jam ekstrakurikuler ansambel tiba.
- b. Siswa merasa senang ketika mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler ansambel karena materi lagu lebih menarik setelah diaransemen sederhana musik pop, selain itu alat musik yang digunakan lebih banyak.
- c. Siswa tidak merasa canggung ketika ingin bertanya saat menemukan kesulitan sehingga kelas menjadi kondusif. Siswa akan terus bertanya jika siswa belum paham. Oleh karena itu peneliti dan guru harus sabar dan memberi penjelasan yang mudah dipahami siswa.
- d. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Siswa saling membantu saat ada siswa lainnya yang merasa kesulitan dan selalu mengulang latihan sendiri saat mengalami kesulitan dalam memainkan instrumen.
- e. Siswa bangga ketika mampu menampilkan hasil latihan dengan baik secara kompak sesuai tempo, notasi dan ritmis yang benar.

3. Pengaruh aransemen sederhana musik pop dalam pembelajaran ekstrakurikuler ansambel terhadap prestasi siswa baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penampilan siswa sebelum dilakukan tindakan.

Tabel 2 : Nama Siswa dan Instrumennya :

No.	Nama	Kelas	Instrumen
1.	Sekar	VIII	Bass elektrik
2.	Debora	VIII	Belira
3.	Devi	VIII	Belira
4.	Vibri	VIII	Belira
5.	Eka	VII	Keyboard
6.	Tantri	VIII	Recorder
7.	Amel	VII	Pianika
8.	Dyah	VIII	Recorder
9.	Nurul	VIII	Recorder
10.	Liana	VIII	Pianika
11.	Katarina	VIII	Belira
12.	Nur Kasanah	VIII	Recorder
13.	Cindy	VIII	Belira
14.	Ryan	VIII	Pianika
15.	Ami	VIII	Pianika
16.	Ningrum	VIII	Recorder
17.	Galih	VII	Gitar
18.	Saka	VII	Drum
19.	Ratna	VIII	Pianika
20.	Putri	VIII	Recorder

Tabel 3 : Butir-butir yang akan dinilai adalah :

No.	Butir-butir yang dinilai	Bobot Nilai
1.	Ketepatan Notasi	25
2.	Ketepatan Ritmis	25
3.	Ketepatan Tempo	25
4.	Kekompakan	25
	Jumlah	100

Rubrik Penilaian

1. Ketepatan Notasi

Skor 25, jika ketepatan notasi berjalan lancar sebanyak 90 - 100% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 20, jika ketepatan notasi berjalan sebanyak 70 – 89% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 15, jika ketepatan notasi berjalan sebanyak 50 – 69% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 10, jika ketepatan notasi berjalan < 50% sesuai dengan partitur lagu.

2. Ketepatan Ritmis

Skor 25, jika ketepatan ritmis berjalan lancar sebanyak 90 - 100% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 20, jika ketepatan ritmis berjalan sebanyak 70 – 89% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 15, jika ketepatan ritmis berjalan sebanyak 50 – 69% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 10, jika ketepatan ritmis berjalan berjalan < 50% sesuai dengan partitur lagu.

3. Ketepatan Tempo

Skor 25, jika ketepatan tempo berjalan lancar sebanyak 90 - 100% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 20, jika ketepatan tempo berjalan sebanyak 70 – 89% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 15, jika ketepatan tempo berjalan sebanyak 50 – 69% sesuai dengan partitur lagu.

Skor 10, jika ketepatan tempo berjalan sebanyak < 50% sesuai dengan partitur lagu.

4. Kekompakan

Skor 25, jika kekompakan siswa dengan kelompok saat penampilan berjalan lancar sebanyak 90 - 100% .

Skor 20, jika kekompakan siswa dengan kelompok saat penampilan berjalan sebanyak 70 – 89% .

Skor 15, jika kurang kekompakan siswa dengan kelompok saat penampilan berjalan sebanyak 50 – 69% .

Skor 10, jika kekompakan siswa dengan kelompok saat penampilan berjalan sebanyak < 50% .

Tabel 4 : Rekap Nilai

No.	Nama	Awal	Siklus I	Siklus II
1.	Sekar	80	85	95
2.	Debora	65	70	80
3.	Devi	70	75	80
4.	Vibri	60	65	75
5.	Eka	60	75	80
6.	Tantri	80	80	95
7.	Amel	65	70	75

8.	Dyah	55	60	75
9.	Nurul	65	70	80
10.	Liana	60	75	75
11.	Katarina	55	60	75
12.	Nur Kasanah	60	70	80
13.	Cindy	60	65	75
14.	Ryan	60	65	80
15.	Ami	65	70	80
16.	Ningrum	55	65	75
17.	Galih	60	70	80
18.	Saka	60	75	85
19.	Ratna	65	70	80
20.	Putri	65	70	80
	Jumlah	1.265	1.405	1.600
	Rata-rata nilai	63,25	70,25	80,00

Hitungan rata-rata nilai siswa yaitu jumlah seluruh nilai siswa dibagi jumlah siswa :

$$\frac{JN}{N} = \text{mean}$$

Ket. :

JN : jumlah nilai

N : siswa

mean : nilai rata-rata

Jadi rata-rata nilai siswa sebelum adanya tindakan adalah mean.

Rentang nilai yang ditetapkan antara 50 - 100 dengan kriteria nilai:

- Skor nilai 50 – 61 menunjukkan sangat kurang.
- Skor nilai 62 – 71 menunjukkan kurang.
- Skor nilai 72 – 79 menunjukkan cukup.

- d. Skor nilai 80 – 85 menunjukkan baik.
- e. Skor nilai 86 – 100 menunjukkan baik sekali.

Tabel 5 : Kriteria Nilai

No.	Nama	Awal	Siklus I	Siklus II
1.	Sekar	Baik	Baik	Baik sekali
2.	Debora	Kurang	Kurang	Baik
3.	Devi	Kurang	Cukup	Baik
4.	Vibri	Sangat Kurang	Kurang	Cukup
5.	Eka	Sangat Kurang	Cukup	Baik
6.	Tantri	Baik	Baik	Baik Sekali
7.	Amel	Kurang	Kurang	Cukup
8.	Dyah	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Cukup
9.	Nurul	Kurang	Kurang	Baik
10.	Liana	Sangat Kurang	Cukup	Cukup
11.	Katarina	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Cukup
12.	Nur Kasanah	Sangat Kurang	Kurang	Baik
13.	Cindy	Sangat Kurang	Kurang	Cukup
14.	Ryan	Sangat Kurang	Kurang	Baik
15.	Ami	Kurang	Kurang	Baik
16.	Ningrum	Kurang	Kurang	Cukup
17.	Galih	Sangat Kurang	Kurang	Baik
18.	Saka	Sangat Kurang	Cukup	Baik
19.	Ratna	Kurang	Kurang	Baik
20.	Putri	Kurang	Kurang	Baik

Hasil nilai yang diperoleh siswa sebagai berikut. Sebelum dilaksanakan penelitian yang tuntas belajar sejumlah 2 siswa dengan perolehan angka sebanyak 10% dengan kriteria baik sekali, pada tes sebelum penelitian tidak satupun siswa yang memperoleh nilai dengan kriteria baik sekali, 2 siswa dengan angka perolehan persentasi angka sebanyak 10% mendapat nilai dengan kriteria baik. Sedangkan siswa yang belum tuntas belajar ada 18 siswa dengan perolehan persentasi angka sebanyak 90% dengan kriteria kurang dan sangat kurang. Perolehan nilai siswa sebelum tindakan membuktikan jika pemahaman

pengetahuan siswa terhadap materi yang diberikan pada ekstrakurikuler ansambel masih rendah.

Hasil nilai siswa setelah diadakan tindakan kelas siklus I, siswa yang dapat nilai tuntas belajar sebanyak 6 siswa dengan besar persentasi angka sebanyak 30% yang terbagi pada 2 siswa dengan perolehan persentasi angka sebanyak 10% dalam kriteria baik dan 4 siswa dengan perolehan persentasi angka sebanyak 20% dalam kriteria cukup. Sedangkan 14 siswamasih belum tuntas belajar dengan perolehan persentasi angka sebanyak 70% yakni 12 siswa kriteria kurang dengan perolehan persentasi angka sebanyak 60% dan 2 siswa dalam kriteria sangat kurang dengan persentasi angka sebanyak 10%. Pada hasil tes siklus I masih terdapat banyak siswa yang mendapat nilai di bawah 72. Perolehan rata-rata nilaisiswa pada siklus I meningkat 11,6% dari hasil rata-rata nilai sebelum tindakan. Hal ini membuktikan jika pelaksanaan tindakan kelas siklus I memberikan peningkatan pada nilai siswa sehingga rata-rata nilai siswa meningkat meskipun masih ada beberapa siswa yang memperoleh kriteria nilai kurang dan sangat kurang. Peningkatan nilai yang diperoleh siswa pada tindakan siklus I dikatakan baik karena hasil nilai siswa pada awal sebelum tindakan terdapat banyak siswa yang memperoleh kriteria nilai kurang dan sangat kurang, sedangkan pada siklus I ada beberapa siswa yang meningkat dengan memperoleh kriteria nilai cukup. Pada tindakan siklus I terdapat 4 siswa yangmeningkat dengan memperoleh kriteria nilai cukup, yaitu pada rentang nilai 72-79 yang berarti siswa sudah mencapai nilai tuntas belajar.

Pada hasil tes tindakan siklus II menunjukkan peningkatan dengan perolehan persentasi angka sebanyak 32,8% dari hail nilai awal sebelum tindakan. Hasil nilai pada siklus II terdapat 2 siswayang memperoleh persentasi angka sebanyak 10% dengan kriteria baik sekali dan 11 siswa memperoleh persentasi angka sebanyak 55% dengan kriteria baik. Sedangkan 7 siswa dengan perolehan persentasi angka sebanyak 35% dalam kriteria nilai cukup. Hasil nilai setelah diadakan tes penampilan pada tindakan siklus II membuktikan jika peningkatan nilai yang dicapai oleh siswa sangat baik, hal ini dibuktikan dari 20 siswa dapat memperoleh kriteria nilai baik dan baik sekali yakni diatas nilai 72.

Berdasarkan kriteria keberhasilan apabila ada peningkatan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler ansambel, sehingga 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar dapat memiliki nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Seni Budaya, yaitu 72 maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil. Ditinjau dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum diadakan tindakan penelitian adalah 63,25 setelah diadakan tindakan yakni mengaransemen sederhana musik pop materi lagu ekstrakurikuler ansambel maka terdapat peningkatan dengan angka sebanyak 11,6% pada siklus I dengan nilai rata-rata 70,25 dan meningkat lagi dengan perolahan angka sebanyak 32,8% yaitu hasil nilai rata-rata pada tindakan siklus II yakni 80,00.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil penyebaran angket pada seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ansambel sebagai respon siswa yang senang terhadap penelitian tindakan dengan menggunakan aransemen sederhana musik pop sebagai upaya untuk meningkatkan minat siswa terhadap

ekstrakurikuler ansambel di SMP Negeri 1 samigaluh. Pada saat pengisian angket siswa diawasi oleh peneliti sehingga siswa mengisi angket secara individu sesuai dengan jawaban diri sendiri tanpa berdiskusi dengan teman lainnya. Oleh karena itu, maka hasil dari jawaban angket benar-benar diisi dengan sejujurnya oleh siswa.

Hasil pengamatan dan analisis data dari sebelum melaksanakan tindakan, tindakan siklus I dan siklus II, peneliti dapat mengemukakan bahwa telah terjadi peningkatan tentang :

- Peningkatan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler ansambel, hal ini terbukti dari jumlah kehadiran siswa pada setiap pertemuan selalau hadir semua
- Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang terlihat sangat berbeda jauh dibandingkan saat kondisi awal. Siswa aktif bertanya ketika menemukan kesulitan, dengan sikap mandiri siswa melatih berulang ulang saat melakukan kesalahan hingga benar, siswa saling membantu ketika ada siswa lainnya mengalami kesulitan. Siswa saling berusaha untuk berlatih bersama untuk memperoleh hasil yang memuaskan.
- Kemampuan siswa dalam penguasaan teori dan praktek, hal ini terbukti dari hasil penilaian yang dilakukan. Nilai rata-rata sebelumnya adalah antara lain 63,25, sedangkan setelah penelitian nilai rata-rata meningkat menjadi 80. Selain peningkatan nilai,

siswa juga berlatih untuk belajar bertanggung jawab agar menciptakan kekompakan dalam suatu kelompok.

- Peningkatan nilai rata-rata siswa yang diperoleh pada siklus I adalah sebanyak 11,6% dari nilai rata-rata siswa sebelum dilakukan tindakan, sedangkan peningkatan dari nilai rata-rata siswa dari sebelum dilakukan tindakan terhadap siklus II adalah sebanyak 32,8%.
- Berdasarkan hasil observasi selama proses penelitian dan hasil angket yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2012 dan 28 Juni 2012 menunjukkan bahwa siswa tertarik dan menjadi antusias dengan materi lagu yang diaransemen musik pop sederhana yang telah diterapkan. Minat siswa SMP Negeri 1 Samigaluh terhadap ekstrakurikuler ansambel menjadi meningkat setelah dilakukannya tindakan siklus I dan siklus II.
- Dari 20 responden yang telah mengisi angket penelitian tentang upaya peningkatan minat siswa dalam ekstrakurikuler ansambel melalui aransemen musik pop sederhana di SMP Negeri 1 Samigaluh, 20 siswa menyatakan senang dengan penerapan materi lagu yang diaransemen musik pop sederhana sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler ansambel.

BAB V

KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Samigaluh diikuti oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ansambel yang berjumlah 20 siswa. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing terdiri dari 4 tahap, yaitu : perencanaan, implementasi tindakan, observasi dan refleksi.

Berdasarkan pengamatan dan analisis data pelaksanaan tindakan kelas mengenai upaya peningkatan minat siswa dalam ekstrakurikuler ansambel melalui aransmemen musik pop sederhana di SMP Negeri 1 Samigaluh, terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1. Minat siswa dalam ekstrakurikuler ansambel meningkat yang ditandai dengan jumlah kehadiran siswa yang semuanya masuk, rasa senang dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa aktif bertanya, dan siswa berlatih secara mandiri tanpa disuruh.
2. Peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 11,6% dari nilai rata-rata siswa sebelum dilakukan tindakan, sedangkan peningkatan dari nilai rata-rata siswa dari sebelum dilakukan tindakan ke siklus II adalah 32,8%.
3. Kemampuan penguasaan siswa terhadap materi praktek maupun teori meningkat, hal ini terbukti dari meningkatnya nilai siswa. Nilai rata-rata siswa sebelumnya adalah 63,25, setelah dilakukan tindakan nilai rata-rata menjadi 80.

4. Dari hasil pengamatan dan angket 20 responden tentang materi lagu ekstrakurikuler ansambel diaransemen musik pop sederhana menyatakan siswa senang dengan diterapkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan-temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan mengaransemen musik pop sederhana pada materi lagu ekstrakurikuler ansambel dapat meningkatkan minat siswa dan dapat meningkatkan penguasaan materi teori maupun praktek siswa.

B. Rencana Tindak Lanjut

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan menunjukkan peningkatan minat siswa dalam ekstrakurikuler. Rencana tindak lanjut setelah penelitian adalah akan menerapkan aransemen musik pop sederhana dalam materi lagu yang lain pada kegiatan ekstrakurikuler ansambel dengan menambah instrumen musik yang lain dan lebih memberi variasi dalam mengaransemen di SMP Negeri 1 Samigaluh agar ekstrakurikuler ansambel menjadi menarik sehingga akan lebih diminati siswa sebagai ekstrakurikuler pilihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rochman.1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Arikunto, Suharsimi.1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____.2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Kun Setyaning.2001. *Efektivitas Pertunjukan Musik sebagai Fokus Pembelajaran Ansambel Musik untuk Mencapai Prestasi Hasil Belajar Musik yang Penuh Makna*. Thesis. Yogyakarta: PPS, UNY
- _____.2001. *Optimalisasi Kerjasama antar Anak Didik dalam Pembelajaran Musik*. Makalah. Yogyakarta: Program Studi Senu Musik FBS UNY.
- Campbell, Don.2001. *Efek Mozart* (terj. Drs. Hermaya). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dalyono, M.2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali, H.2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri.2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadis, Abdul.2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hartoyo, Jimmy.1994. *Musik Konvensional Dengan “do” Tetap*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Hurlock, Elizabeth B.1978. *Perkembangan Anak Jilid 2* (terj. Dr. Med Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- _____.1990. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jamalus.1998. *Musik 4*. Jakarta: Titik Terang.
- _____.1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*.2001. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.

- _____.2007. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Kawakami, G.1975. *Arranging Popular Music, A Practical Guide*. Tokyo: University Press.
- Kennedy, M.1985. *The Oxford Dictionary Of Music*. New York: Oxford University Press.
- Kusumah, Wijaya., Dwitagama, Dedi. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Miatun, Sih.2009. *Peningkatan Minat Belajar Seni Tari Siswa Kelas VII E SMP Negeri 7 Klaten Dengan Pendekatan Cooperative Learning*. Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Sendratari, FBS UNY.
- Muhadjir, Noeng.1987. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial : Suatu Teori Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Muhibbin, Syah.2010. *Psikologi Belajar*. Ed. Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E.2006. *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____.2011. *Praktek Peneitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, S. C Utami.1987. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia.
- _____.2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rumini, dkk.1992. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta.
- Russels, M., dkk.2005. *Arrangement* : From Wikipedia.<http://en.Wikipedia.org/wiki/Harmony>.
- Sanjaya, Wina.2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Singer, Kurt.1991. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto.1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono.2007. *Metode Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

_____.2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Syah, M.2006. *Psikologi Belajar*. Ed. Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Syaodiah, Nana. 2010. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tambayong, J.1992. *Ensiklopedia Musik*. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka.

Wibowo, Ari Trianto.2006. *Hubungan Kemampuan Solfegio dan Kemampuan Aransemen Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY*. Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Seni Musik, FBS UNY.

Pedoman Wawancara

1. Tujuan

Instrumen ini disusun untuk mencari data tentang metode pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik di SMP Negeri 1 Samigaluh.

2. Pembatasan

Wawancara ini dilakukan kepada semua responden yang akan diberi materi pengajaran anasambel musik. Wawancara dilakukan setelah proses pembelajaran guna mengetahui kendala dan kesulitan selama kegiatan pembelajaran.

3. Kisi-Kisi

No.	Aspek-Aspek	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Minat siswa terhadap ekstrakurikuler ansambel musik	- Tanggapan siswa dengan adanya ekstrakurikuler ansambel musik	Siswa tertarik dan berantusias dalam menanggapi adanya kegiatan ekstrakurikuler ansambel di SMP Negeri 1 Samigaluh.
2.	Materi	- Teori	- Teori menyesuaikan pada materi seni budaya atau seni musik.

		- Praktik	- Praktik disesuaikan dengan kemampuan siswa.
3.	Penyampaian materi	<ul style="list-style-type: none"> - Metode strategi yang digunakan oleh guru - Tingkat penerimaan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Baik dan tepat. - Siswa dapat menerima materi dengan baik.
4.	Penyesuaian materi terhadap tingkat kecerdasan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesulitan dan kendala yang dihadapi siswa - Penguasaan materi yang diterima oleh siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya fasilitas instrumen, ruangan. - Siswa mampu menangkap materi yang diberikan guru.
5.	Penyesuaian individu dengan	- Konsentrasi permainan dalam	- Konsentrasi dan perhatian siswa terhadap guru saat

	kelompok ansambel	kelompok - Tanggung jawab dengan kelompok	menerangkian materi baik. - Siswatanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
--	----------------------	--	--

Mengetahui,

Guru Seni Budaya SMP Negeri 1 Samigaluh

Peneliti

Bpk. Kindar Setiadji Atmaja

Zefanya Galuh .E.

**Pedoman Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler
Ansambel Dengan Menerapkan Aransemen Musik Pop Sederhana**

Mata Kegiatan : Ekstrakurikuler Ansambel

Kelas/Semester : VII, VIII, IX ABC

Materi : Lagu Gundul-Gundul Pacul

Siklus : I

Hari, Tanggal :Senin, 04 Juni 2012

Observer : Zefanya Galuh Ekasanti

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (V) pada kolom Ya jika siswa melaksanakan!

Berilah tanda (V) pada kolom Tidak jika siswa tidak melaksnakan!

No.	Aspek yang diamati		Muncul		
			Ya	Tidak	
1.	Kegiatan Awal	Membuka pelajaran, mengecek kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.		V	
		Apersepsi berupa tanya jawab berkaitan dengan materi lagu.		V	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran.		V	
2.	Kegiatan Inti	Fase Informasi	Mengenalkan materi.	V	
			Memperdengarkan materi lagu.	V	
		Fase Orientasi	Menyiapkan instrumen dan alat bantu mengajar	V	
			Membantu siswa dalam mempelajari materi lagu.	V	
		Fase penjelasan	Membantu siswa dalam menyampaikan pendapat mengenai materi	V	
		Fase orientasi bebas	Memberikan tugas kepada siswa.	V	
			Membimbing siswa	V	

			dalam mengerjakan tugas.		
		Fase integrasi	Membantu siswa dalam membuat kesimpulan.	V	
3.	Kegiatan Akhir	Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah diajarkan		V	
		Menyimpulkan materi pembelajaran		V	

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Kindar Setiaji Atmadja

**Pedoman Observasi Siswa dalam Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Ansambel
Dengan Menerapkan Aransemen Musik Pop Sederhana Pada Materi Lagu**

Mata Kegiatan : Ekstrakurikuler Ansambel
Kelas/Semester : VII, VIII, IX ABC
Materi : Lagu Gundul-Gundul Pacul
Siklus : I
Hari, Tanggal : Senin, 04 Juni 2012
Observer : Zefanya Galuh Ekasanti

Nama Siswa : Liana Dewi Saraswaty

No. Absen : 25

Instrumen : Pianika

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (V) pada kolom Ya jika siswa melaksanakan!

Berilah tanda (V) pada kolom Tidak jika siswa tidak melaksanakan!

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Memperhatikan penjelasan guru	V	
2.	Mengajukan pertanyaan		V
3.	Menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat		V
4.	Berdiskusi dengan teman	V	
5.	Menguasai instrumen yang dipilih	V	
6.	Aktif dalam mengikuti pembelajaran	V	
7.	Berlatih materi lagu secara individu	V	
8.	Berlatih materi lagu secara kelompok	V	
9.	Terlihat antusias saat mengikuti ekstrakurikuler ansambel	V	

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Kindar Setiaji Atmadja

Pedoman Observasi Siswa dalam Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Ansambel
Dengan Menerapkan Aransemen Musik Pop Sederhana Pada Materi Lagu

Mata Kegiatan : Ekstrakurikuler Ansambel

Kelas/Semester : VII, VIII, IX ABC

Materi : Lagu Gundul-Gundul Pacul

Siklus : I

Hari, Tanggal : Senin, 04 Juni 2012

Observer : Zefanya Galuh Ekasanti

Nama Siswa : Nurul Hidayah

No. Absen : 27

Instrumen : Recorder

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (V) pada kolom Ya jika siswa melaksanakan!

Berilah tanda (V) pada kolom Tidak jika siswa tidak melaksanakan!

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Memperhatikan penjelasan guru	V	
2.	Mengajukan pertanyaan		V
3.	Menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat		V
4.	Berdiskusi dengan teman	V	
5.	Menguasai instrumen yang dipilih	V	
6.	Aktif dalam mengikuti pembelajaran	V	
7.	Berlatih materi lagu secara individu	V	
8.	Berlatih materi lagu secara kelompok	V	
9.	Terlihat antusias saat mengikuti ekstrakurikuler ansambel	V	

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Kindar Setiaji Atmadja

Pedoman Observasi Siswa dalam Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Ansambel
Dengan Menerapkan Aransemen Musik Pop Sederhana Pada Materi Lagu

Mata Kegiatan : Ekstrakurikuler Ansambel
Kelas/Semester : VII, VIII, IX ABC
Materi : Lagu Gundul-Gundul Pacul
Siklus : I
Hari, Tanggal : Senin, 04 Juni 2012
Observer : Zefanya Galuh Ekasanti

Nama Siswa : Ratna Sulistiowati

No. Absen : 20

Instrumen : Recorder

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (V) pada kolom Ya jika siswa melaksanakan!

Berilah tanda (V) pada kolom Tidak jika siswa tidak melaksanakan!

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Memperhatikan penjelasan guru	V	
2.	Mengajukan pertanyaan	V	
3.	Menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat		V
4.	Berdiskusi dengan teman	V	
5.	Menguasai instrumen yang dipilih	V	
6.	Aktif dalam mengikuti pembelajaran	V	
7.	Berlatih materi lagu secara individu	V	
8.	Berlatih materi lagu secara kelompok	V	
9.	Terlihat antusias saat mengikuti ekstrakurikuler ansambel	V	

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Kindar Setiaji Atmadja

Pedoman Observasi Siswa dalam Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Ansambel
Dengan Menerapkan Aransemen Musik Pop Sederhana Pada Materi Lagu

Mata Kegiatan : Ekstrakurikuler Ansambel
Kelas/Semester : VII, VIII, IX ABC
Materi : Lagu Gundul-Gundul Pacul
Siklus : I
Hari, Tanggal : Senin, 04 Juni 2012
Observer : Zefanya Galuh Ekasanti

Nama Siswa : Kahartik Yoganingrum

No. Absen : 19

Instrumen : Pianika

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (V) pada kolom Ya jika siswa melaksanakan!

Berilah tanda (V) pada kolom Tidak jika siswa tidak melaksanakan!

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Memperhatikan penjelasan guru	V	
2.	Mengajukan pertanyaan	V	
3.	Menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat	V	
4.	Berdiskusi dengan teman	V	
5.	Menguasai instrumen yang dipilih	V	
6.	Aktif dalam mengikuti pembelajaran	V	
7.	Berlatih materi lagu secara individu	V	
8.	Berlatih materi lagu secara kelompok	V	
9.	Terlihat antusias saat mengikuti ekstrakurikuler ansambel	V	

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Kindar Setiaji Atmadja

Pedoman Observasi Siswa dalam Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Ansambel
Dengan Menerapkan Aransemen Musik Pop Sederhana Pada Materi Lagu

Mata Kegiatan : Ekstrakurikuler Ansambel
Kelas/Semester : VII, VIII, IX ABC
Materi : Lagu Gundul-Gundul Pacul
Siklus : I
Hari, Tanggal : Senin, 04 Juni 2012
Observer : Zefanya Galuh Ekasanti

Nama Siswa : Vibri Tanjung Wororastiti

No. Absen : 30

Instrumen : Belira

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (V) pada kolom Ya jika siswa melaksanakan!

Berilah tanda (V) pada kolom Tidak jika siswa tidak melaksanakan!

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Memperhatikan penjelasan guru	V	
2.	Mengajukan pertanyaan	V	
3.	Menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat		V
4.	Berdiskusi dengan teman	V	
5.	Menguasai instrumen yang dipilih	V	
6.	Aktif dalam mengikuti pembelajaran	V	
7.	Berlatih materi lagu secara individu	V	
8.	Berlatih materi lagu secara kelompok	V	
9.	Terlihat antusias saat mengikuti ekstrakurikuler ansambel	V	

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Kindar Setiaji Atmadja

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Samigaluh
Mata Pelajaran : Seni Budaya/ Seni Musik/Ekstrakurikuler Ansambel
Kelas / Semester : VII,VIII/ 2
Alokasi Waktu : 1 X 60 menit
Standar Kompetensi : Mengekspresikan Karya Seni Musik.
Kompetensi dasar :4.1. Mengaransir secara sederhana karya lagu daerah setempat.
Indikator :

- Memahami elemen-elemen musik yang terkandung dalam materi lagu.

Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat memainkan materi lagu yang sudah diaransemen dengan memperhatikan notasi, ritmis, tempo, kekompakan.

I. Tujuan Pembelajaran.

Setelah pembelajaran siswa dapat :

- Memainkan hasil materi lagu yang sudah diaransemen.

II. Materi Pembelajaran.

- Memainkan hasil materi lagu yang sudah diaransemen.

III. Metode Pembelajaran.

- Diskusi, demonstrasi, tanya jawab

IV. Langkah-langkah pembelajaran :

- Kegiatan Awal : (10 menit)

- Membuka pelajaran dengan berdoa, lalu mengecek kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.
- Apersepsi berupa tanya jawab berkaitan dengan pengetahuan materi lagu

- Kegiatan inti : (60 menit)

- Guru menjelaskan materi lagu yang akan diberikan.
- Guru memainkan materi lagu yang sudah diaransemen melalui media sibelius.
- Guru memberi aba-aba siswa untuk memainkan secara bergantian sesuai dengan kelompok instrumen masing-masing.
- Guru memberikan contoh memainkan notasi dan ritmis setiap instrumen.
- Guru memberi aba-aba siswa untuk memainkan materi lagu secara bersama-sama.

- Guru membenarkan apabila siswa melakukan kesalahan dalam memainkan instrumen.

- Penutup : (10 menit)

- Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah diberikan.
- Menyimpulkan materi pembelajaran.
- Memberikan tugas untuk mempelajari materi yang sudah diajarkan.

V. Alat / Bahan / Sumber :

- Kumpulan lagu nasional dan daerah.
- Diktat aransemen dasar.
- Laptop, speaker aktif, partitur lagu.

VI. Penilaian Hasil Belajar :

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Menyebutkan dan menjelaskan elemen-elemen musik yang ada dalam materi lagu yang telah diaransemen.	Tes Tertulis	Tes Uraian Berstruktur	Sebutkan dan jelaskan elemen-elemen yang ada dalam materi lagu yang telah diaransemen.
2. Memainkan hasil materi lagu yang telah diaransemen.	Tes Praktek	Tes Uraian Berstruktur	Mainkan hasil materi lagu yang telah diaransemen.

Yogyakarta, 04 Juni 2012

Guru Seni Musik SMP Negeri 1 Samigaluh

Peneliti

Bpk. Kindar Setiadji Atmaja

Zefanya Galuh Ekasanti
NIM.08208241016

**PENILAIAN SISWA EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL SEBELUM
TINDAKAN DI SMPN NEGERI 1 SAMIGALUH**

No.	Nama	Ketepatan Notasi	Ketepatan Ritmis	Ketepatan Tempo	Kekompakan	Jumlah
1.	Sekar	25	20	20	15	80
2.	Debora	20	15	15	15	65
3.	Devi	20	20	15	15	70
4.	Vibri	15	15	15	15	60
5.	Eka	20	15	15	10	60
6.	Tantri	25	20	20	15	80
7.	Amel	20	18	15	12	65
8.	Dyah	15	15	15	10	55
9.	Nurul	20	20	15	10	65
10.	Liana	20	15	15	10	60
11.	Katarina	15	15	15	10	55
12.	Nur Kasanah	15	15	15	15	60
13.	Cindy	15	15	15	15	60
14.	Ryan	20	15	15	10	60
15.	Ami	20	20	15	10	65
16.	Ningrum	15	15	15	10	55
17.	Galih	20	15	15	10	60
18.	Saka	15	15	15	15	60
19.	Ratna	20	20	15	10	65
20.	Putri	20	15	15	15	65
Jumlah						1265
Rata-Rata Nilai						63,25

**PENILAIAN SISWA EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL SEBELUM
TINDAKAN DI SMPN NEGERI 1 SAMIGALUH**

No.	Nama	Ketepatan Notasi	Ketepatan Ritmis	Ketepatan Tempo	Kekompakan	Jumlah
1.	Sekar	25	20	20	15	80
2.	Debora	20	15	15	15	65
3.	Devi	20	20	15	15	70
4.	Vibri	15	15	15	15	60
5.	Eka	20	15	15	10	60
6.	Tantri	25	20	20	15	80
7.	Amel	20	18	15	12	65
8.	Dyah	15	15	15	10	55
9.	Nurul	20	20	15	10	65
10.	Liana	20	15	15	10	60
11.	Katarina	15	15	15	10	55
12.	Nur Kasanah	15	15	15	15	60
13.	Cindy	15	15	15	15	60
14.	Ryan	20	15	15	10	60
15.	Ami	20	20	15	10	65
16.	Ningrum	15	15	15	10	55
17.	Galih	20	15	15	10	60
18.	Saka	15	15	15	15	60
19.	Ratna	20	20	15	10	65
20.	Putri	20	15	15	15	65
Jumlah						1265
Rata-Rata Nilai						63,25

**KRITERIA SISWA EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL SEBELUM
TINDAKAN DI SMP NEGERI 1 SAMIGALUH**

NO.	Nama	Jumlah Skor	Kriteria
1.	Sekar	80	Baik
2.	Debora	65	Kurang
3.	Devi	70	Kurang
4.	Vibri	60	Sangat Kurang
5.	Eka	60	Sangat Kurang
6.	Tantri	80	Baik
7.	Amel	65	Kurang
8.	Dyah	55	Sangat Kurang
9.	Nurul	65	Kurang
10.	Liana	60	Sangat Kurang
11.	Katarina	55	Sangat Kurang
12.	Nur Kasanah	60	Sangat Kurang
13.	Cindy	60	Sangat Kurang
14.	Ryan	60	Sangat Kurang
15.	Ami	65	Kurang
16.	Ningrum	55	Kurang
17.	Galih	60	Sangat Kurang
18.	Saka	60	Sangat Kurang
19.	Ratna	65	Kurang
20.	Putri	65	Kurang

**PENILAIAN SISWA EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL TINDAKAN
SIKLUS I DI SMP NEGERI 1 SAMIGALUH**

No .	Nama	Ketepatan Notasi	Ketepatan Ritmis	Ketepatan Tempo	Kekompakan	Jumlah
1.	Sekar	25	20	20	20	85
2.	Debora	20	15	15	20	70
3.	Devi	20	20	15	15	75
4.	Vibri	20	15	15	15	65
5.	Eka	20	20	20	15	75
6.	Tantri	25	20	15	20	80
7.	Amel	20	20	15	15	70
8.	Dyah	15	15	15	15	60
9.	Nurul	20	20	15	15	70
10.	Liana	20	20	20	15	75
11.	Katarina	15	15	15	15	60
12.	Nur Kasanah	20	20	15	15	70
13.	Cindy	20	15	15	15	65
14.	Ryan	20	15	15	15	65
15.	Ami	20	20	15	15	70
16.	Ningrum	20	15	15	15	65
17.	Galih	20	20	15	15	70
18.	Saka	20	20	20	15	75
19.	Ratna	20	20	15	15	70
20.	Putri	20	20	15	15	70

Total skor yang diperoleh dari 20 siswa adalah $1.405 : 20 \text{ siswa} = 70,25$.

Hitungan rata-rata nilai siswa yaitu jumlah seluruh nilai siswa dibagi

$$\frac{\text{jumlah siswa : jumlah n}}{n} = \text{rata-rata nilai siswa.}$$

Ket. :

n : siswa

Jadi rata-rata nilai siswa sebelum adanya tindakan adalah 70,25.

**KRITERIA NILAI SISWA EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL PADA
TINDAKAN SIKLUS I DI SMP NEGERI 1 SAMIGALUH**

NO.	Nama	Jumlah Skor	Kriteria
1.	Sekar	85	Baik
2.	Debora	70	Kurang
3.	Devi	75	Cukup
4.	Vibri	65	Kurang
5.	Eka	75	Cukup
6.	Tantri	80	Baik
7.	Amel	70	Kurang
8.	Dyah	60	Sangat Kurang
9.	Nurul	70	Kurang
10.	Liana	75	Cukup
11.	Katarina	60	Sangat Kurang
12.	Nur Kasanah	70	Kurang
13.	Cindy	65	Kurang
14.	Ryan	65	Kurang
15.	Ami	70	Kurang
16.	Ningrum	65	Kurang
17.	Galih	70	Kurang
18.	Saka	75	Cukup
19.	Ratna	70	Kurang
20.	Putri	70	Kurang

**PENILAIAN SISWA EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL TINDAKAN
SIKLUS II DI SMP NEGERI 1 SAMIGALUH**

No .	Nama	Ketepatan Notasi	Ketepatan Ritmis	Ketepatan Tempo	Kekompakan	Jumlah
1.	Sekar	25	20	25	25	95
2.	Debora	20	20	20	20	80
3.	Devi	20	20	20	20	80
4.	Vibri	20	15	20	20	75
5.	Eka	20	20	20	20	80
6.	Tantri	25	25	20	25	95
7.	Amel	20	15	20	20	75
8.	Dyah	20	15	20	20	75
9.	Nurul	20	20	20	20	80
10.	Liana	20	15	20	20	75
11.	Katarina	20	15	20	20	75
12.	Nur Kasanah	20	20	20	20	80
13.	Cindy	20	15	20	20	75
14.	Ryan	20	15	20	25	80
15.	Ami	20	20	20	20	80
16.	Ningrum	20	15	20	20	75
17.	Galih	20	20	20	20	80
18.	Saka	20	20	20	25	85
19.	Ratna	20	20	20	20	80
20.	Putri	20	20	20	20	80

Total skor yang diperoleh dari 20 siswa adalah $1.600 : 20 \text{ siswa} = 80$

Hitungan rata-rata nilai siswa yaitu jumlah seluruh nilai siswa dibagi

$$\frac{\text{jumlah siswa} \quad \text{jumlah n}}{\text{-----}} = \text{rata-rata nilai siswa.}$$

$$n$$

Ket. :

n : siswa

Jadi rata-rata nilai siswa sebelum adanya tindakan adalah 80.

**KRITERIA NILAI SISWA EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL PADA
TINDAKAN SIKLUS II DI SMP NEGERI 1 SAMIGALUH**

NO.	Nama	Jumlah Skor	Kriteria
1.	Sekar	95	Baik sekali
2.	Debora	80	Baik
3.	Devi	80	Baik
4.	Vibri	75	Cukup
5.	Eka	80	Baik
6.	Tantri	95	Baik Sekali
7.	Amel	75	Cukup
8.	Dyah	75	Cukup
9.	Nurul	80	Baik
10.	Liana	75	Cukup
11.	Katarina	75	Cukup
12.	Nur Kasanah	80	Baik
13.	Cindy	75	Cukup
14.	Ryan	80	Baik
15.	Ami	80	Baik
16.	Ningrum	75	Cukup
17.	Galih	80	Baik
18.	Saka	85	Baik
19.	Ratna	80	Baik
20.	Putri	80	Baik

Gundul Dundul Pacul

Arr : ...

♩ = 100

Soprano Recorder

Drum Set

Bellira

Keyboard

Pianika

Guitar+Bass

Electric Bass

5

A

S. Rec.

Dr.

Glock.

Kbd.

pnka.

Gtr+Bass.

E. Bass

10

S. Rec.

Dr.

Glock.

C G C A/C#Dm G C A/C#Dm G

Kbd.

pnka.

C G C A/C#Dm G C A/C#Dm G

Gtr+Bass.

E. Bass

15

S. Rec.

Dr.

Glock.

F Em F Em F

Kbd.

pnka.

C F Em F Em F

Gtr+Bass.

E. Bass

B

21

21

S. Rec.

Dr.

Glock.

Kbd.

pnka.

Gtr+Bass.

E. Bass

Em F Em Em F

Em F Em **B_F** Em

26

26

S. Rec.

Dr.

Glock.

Kbd.

pnka.

Gtr+Bass.

E. Bass

Em F Em Em F

F Em F Em F

31

S. Rec.

Dr.

Glock.

Kbd.

pnka.

Gtr+Bass.

E. Bass

C G C G C G C G C A/C#

36

S. Rec.

Dr.

Glock.

Kbd.

pnka.

Gtr+Bass.

E. Bass

Dm G C A/C#Dm G C

C

41

S. Rec.

Dr.

Glock.

Kbd.

pnka.

Gtr+Bass.

E. Bass

C C C C

43

S. Rec.

Dr.

Glock.

Kbd.

pnka.

Gtr+Bass.

E. Bass

C C C C

Instrumen Minat Siswa dalam Ekstrakurikuler Ansambel

Nama : Rian Adhayani

No. Absen/Kelas : 22 / VIII C

PETUNJUK:

Berilah tanda (X) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapatmu. Pilihan jawaban terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

No.	Uraian Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mudah dalam mempelajari materi ansambel		X		
2.	Saya senang ketika ada ekstrakurikuler ansambel		X		
3.	Saya tidak keberatan bila menggunakan waktu luang di rumah untuk berlatih materi ansambel		X		
4.	Saya selalu mengulang materi ansambel yang diberikan guru di rumah		X		
5.	Apabila ada jam kosong, saya lebih senang bila diisi dengan mata pelajaran yang lain.		X		
6.	Ansambel adalah ekstrakurikuler yang saya sukai	X			
7.	Saya merasa senang saat mengikuti ekstrakurikuler ansambel	X			
8.	Saya menganggap ekstrakurikuler ansambel adalah ekstrakurikuler yang menyenangkan		X		
9.	Saya tidak merasa takut dengan ekstrakurikuler ansambel meskipun banyak siswa yang menganggap ekstrakurikuler ansambel itu sulit		X		
10.	Saya merasa puas dalam menerima pembelajaran ansambel yang diberikan oleh guru		X		
11.	Setiap hari saya menyediakan waktu untuk melatih materi ansambel			X	
12.	Saya akan bertanya kepada guru jika ada materi yang belum jelas sampai saya mengerti		X		
13.	Jika tidak benar-benar sakit, saya tidak meninggalkan ekstrakurikuler ansambel		X		
14.	Saya berusaha melatih materi ansambel meskipun sulit		X		
15.	Saya akan dengan senang hati bila guru menyuruh saya untuk memberikan contoh di depan kelas		X		
16.	Saya ingin menjadi orang yang ahli dalam bidang musik	X			
17.	Saya berusaha berkonsentrasi penuh ketika pembelajaran ekstrakurikuler ansambel berlangsung		X		
18.	Saya tetap memperhatikan dengan serius saat guru menyampaikan materi meskipun teman saya mengajak bicara		X		
19.	Saya memperhatikan materi ansambel yang disampaikan oleh guru		X		
20.	Dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler ansambel saya memusatkan perhatian dari awal hingga akhir pembelajaran.		X		

Instrumen Minat Siswa dalam Ekstrakurikuler Ansambel

Nama : Nur Khasanah

No. Absen/Kelas : 19 / VIII C

PETUNJUK:

Berilah tanda (X) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapatmu. Pilihan jawaban terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

No.	Uraian Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mudah dalam mempelajari materi ansambel		x		
2.	Saya senang ketika ada ekstrakurikuler ansambel		x		
3.	Saya tidak keberatan bila menggunakan waktu luang di rumah untuk berlatih materi ansambel	x			
4.	Saya selalu mengulang materi ansambel yang diberikan guru di rumah	x			
5.	Apabila ada jam kosong, saya lebih senang bila diisi dengan mata pelajaran yang lain.	x			
6.	Ansambel adalah ekstrakurikuler yang saya sukai		x		
7.	Saya merasa senang saat mengikuti ekstrakurikuler ansambel		x		
8.	Saya menganggap ekstrakurikuler ansambel adalah ekstrakurikuler yang menyenangkan		x		
9.	Saya tidak merasa takut dengan ekstrakurikuler ansambel meskipun banyak siswa yang menganggap ekstrakurikuler ansambel itu sulit		x		
10.	Saya merasa puas dalam menerima pembelajaran ansambel yang diberikan oleh guru	x			
11.	Setiap hari saya menyediakan waktu untuk melatih materi ansambel		x		
12.	Saya akan bertanya kepada guru jika ada materi yang belum jelas sampai saya mengerti	x			
13.	Jika tidak benar-benar sakit, saya tidak meninggalkan ekstrakurikuler ansambel	x			
14.	Saya berusaha melatih materi ansambel meskipun sulit		x		
15.	Saya akan dengan senang hati bila guru menyuruh saya untuk memberikan contoh di depan kelas		x		
16.	Saya ingin menjadi orang yang ahli dalam bidang musik		x		
17.	Saya berusaha berkonsentrasi penuh ketika pembelajaran ekstrakurikuler ansambel berlangsung	x			
18.	Saya tetap memperhatikan dengan serius saat guru menyampaikan materi meskipun teman saya mengajak bicara	x			
19.	Saya memperhatikan materi ansambel yang disampaikan oleh guru		x		
20.	Dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler ansambel saya memusatkan perhatian dari awal hingga akhir pembelajaran.	x			

Instrumen Minat Siswa dalam Ekstrakurikuler Ansambel

Nama : Theresia Devi Chrismuntari

No. Absen/Kelas : 27/VIIIc

PETUNJUK:

Berilah tanda (X) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapatmu. Pilihan jawaban terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

No.	Uraian Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mudah dalam mempelajari materi ansambel			✓	
2.	Saya senang ketika ada ekstrakurikuler ansambel	✓			
3.	Saya tidak keberatan bila menggunakan waktu luang di rumah untuk berlatih materi ansambel	✓			
4.	Saya selalu mengulang materi ansambel yang diberikan guru di rumah	✓			
5.	Apabila ada jam kosong, saya lebih senang bila diisi dengan mata pelajaran yang lain.		✓		
6.	Ansambel adalah ekstrakurikuler yang saya sukai		✓		
7.	Saya merasa senang saat mengikuti ekstrakurikuler ansambel	✓			
8.	Saya menganggap ekstrakurikuler ansambel adalah ekstrakurikuler yang menyenangkan	✓			
9.	Saya tidak merasa takut dengan ekstrakurikuler ansambel meskipun banyak siswa yang menganggap ekstrakurikuler ansambel itu sulit		✓		
10.	Saya merasa puas dalam menerima pembelajaran ansambel yang diberikan oleh guru	✓			
11.	Setiap hari saya menyediakan waktu untuk melatih materi ansambel	✓			
12.	Saya akan bertanya kepada guru jika ada materi yang belum jelas sampai saya mengerti	✓			
13.	Jika tidak benar-benar sakit, saya tidak meninggalkan ekstrakurikuler ansambel	✓			
14.	Saya berusaha melatih materi ansambel meskipun sulit	✓			
15.	Saya akan dengan senang hati bila guru menyuruh saya untuk memberikan contoh di depan kelas		✓		
16.	Saya ingin menjadi orang yang ahli dalam bidang musik	✓			
17.	Saya berusaha berkonsentrasi penuh ketika pembelajaran ekstrakurikuler ansambel berlangsung	✓			
18.	Saya tetap memperhatikan dengan serius saat guru menyampaikan materi meskipun teman saya mengajak bicara	✓			
19.	Saya memperhatikan materi ansambel yang disampaikan oleh guru	✓			
20.	Dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler ansambel saya memusatkan perhatian dari awal hingga akhir pembelajaran.	✓			

Instrumen Minat Siswa dalam Ekstrakurikuler Ansambel

Nama : Dyah Utari

No. Absen/Kelas : 08/viii c

PETUNJUK:

Berilah tanda (X) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapatmu. Pilihan jawaban terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

No.	Uraian Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mudah dalam mempelajari materi ansambel		X		
2.	Saya senang ketika ada ekstrakurikuler ansambel		X		
3.	Saya tidak keberatan bila menggunakan waktu luang di rumah untuk berlatih materi ansambel			X	
4.	Saya selalu mengulang materi ansambel yang diberikan guru di rumah		X		
5.	Apabila ada jam kosong, saya lebih senang bila diisi dengan mata pelajaran yang lain.	X			
6.	Ansambel adalah ekstrakurikuler yang saya sukai		X		
7.	Saya merasa senang saat mengikuti ekstrakurikuler ansambel		X		
8.	Saya menganggap ekstrakurikuler ansambel adalah ekstrakurikuler yang menyenangkan		X		
9.	Saya tidak merasa takut dengan ekstrakurikuler ansambel meskipun banyak siswa yang menganggap ekstrakurikuler ansambel itu sulit		X		
10.	Saya merasa puas dalam menerima pembelajaran ansambel yang diberikan oleh guru		X		
11.	Setiap hari saya menyediakan waktu untuk melatih materi ansambel		X		
12.	Saya akan bertanya kepada guru jika ada materi yang belum jelas sampai saya mengerti		X		
13.	Jika tidak benar-benar sakit, saya tidak meninggalkan ekstrakurikuler ansambel		X		
14.	Saya berusaha melatih materi ansambel meskipun sulit	X			
15.	Saya akan dengan senang hati bila guru menyuruh saya untuk memberikan contoh di depan kelas			X	
16.	Saya ingin menjadi orang yang ahli dalam bidang musik		X		
17.	Saya berusaha berkonsentrasi penuh ketika pembelajaran ekstrakurikuler ansambel berlangsung		X		
18.	Saya tetap memperhatikan dengan serius saat guru menyampaikan materi meskipun teman saya mengajak bicara		X		
19.	Saya memperhatikan materi ansambel yang disampaikan oleh guru		X		
20.	Dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler ansambel saya memusatkan perhatian dari awal hingga akhir pembelajaran.		X		

Instrumen Minat Siswa dalam Ekstrakurikuler Ansambel

Nama : Kahartik Yogamingrum

No. Absen/Kelas : 19/VIII^A

PETUNJUK:

Berilah tanda (X) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapatmu. Pilihan jawaban terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

No.	Uraian Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mudah dalam mempelajari materi ansambel		X		
2.	Saya senang ketika ada ekstrakurikuler ansambel		X		
3.	Saya tidak keberatan bila menggunakan waktu luang di rumah untuk berlatih materi ansambel		X		
4.	Saya selalu mengulang materi ansambel yang diberikan guru di rumah		X		
5.	Apabila ada jam kosong, saya lebih senang bila diisi dengan mata pelajaran yang lain.			X	
6.	Ansambel adalah ekstrakurikuler yang saya sukai		X	X	
7.	Saya merasa senang saat mengikuti ekstrakurikuler ansambel		X		
8.	Saya menganggap ekstrakurikuler ansambel adalah ekstrakurikuler yang menyenangkan		X		
9.	Saya tidak merasa takut dengan ekstrakurikuler ansambel meskipun banyak siswa yang menganggap ekstrakurikuler ansambel itu sulit		X		
10.	Saya merasa puas dalam menerima pembelajaran ansambel yang diberikan oleh guru	X			
11.	Setiap hari saya menyediakan waktu untuk melatih materi ansambel		X		
12.	Saya akan bertanya kepada guru jika ada materi yang belum jelas sampai saya mengerti		X		
13.	Jika tidak benar-benar sakit, saya tidak meninggalkan ekstrakurikuler ansambel	X			
14.	Saya berusaha melatih materi ansambel meskipun sulit		X		
15.	Saya akan dengan senang hati bila guru menyuruh saya untuk memberikan contoh di depan kelas		X		
16.	Saya ingin menjadi orang yang ahli dalam bidang musik			X	
17.	Saya berusaha berkonsentrasi penuh ketika pembelajaran ekstrakurikuler ansambel berlangsung	X			
18.	Saya tetap memperhatikan dengan serius saat guru menyampaikan materi meskipun teman saya mengajak bicara		X		
19.	Saya memperhatikan materi ansambel yang disampaikan oleh guru	X			
20.	Dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler ansambel saya memusatkan perhatian dari awal hingga akhir pembelajaran.	X			



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/5687/VI/6/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY

Nomor : 795d/UN.34.12/PP/VI/2012

Tanggal : 06 Juni 2012

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ZEFANYA GALUH EKASANTI

NIP/NIM : 08208241016

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta

Judul : UPAYA PENINGKATAN MINAT SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL MELALUI ARANSEMEN MUSIK POP DI SMP NEGERI 1 SAMIGALUH

Lokasi : - Kec. SAMIGALUH, Kota/Kab. KULON PROGO

Waktu : 07 Juni 2012 s/d 07 September 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 07 Juni 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wuryantoro, M.Si

NIP. 19580108 198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo, cq. KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
PTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SAMIGALUH
SMP NEGERI 1 SAMIGALUH

Alamat : Gerbosari, Samigaluh, Kulon Progo, Yogyakarta. Telp. 082892 674 529 Kode Pos 55673

E-mail smpn1samigaluh@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 005/123

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Samigaluh Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama : ZEFANYA GALUH EKASANTI
Tempat / Tgl lahir : Kulon Progo, 05-09-1990
NIM : 0820824101016
Program Studi : Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY

Menerangkan bahwa mahasiswi tersebut di atas bulan Juni dan Juli 2012 telah melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul (upaya peningkatan minat siswa dalam Ekstrakurikuler Ansabel melalui Aransemen Musik Pop Sederhana) di SMP Negeri 1 Samigaluh Tahun Ajaran 2010/2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samigaluh, 06 Agustus 2012

Kepala Sekolah



EDY SUYANTA MACARIUS, S.Pd.

Pembina IV. a

NIP. 19600102 198703 1 009



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 248/UN34.12/PSM/V/2012

Lampiran :

Hal : Permohonan Ijin Survey/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Zefanya Galuh Ekasanti

No. Mhs. : 08208241016

Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Samigaluh, Kulon Progo

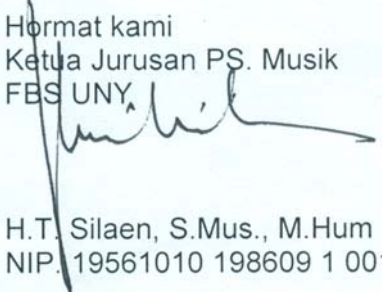
Judul Penelitian : Upaya Peningkatan Minat Siswa Dalam Ekstrakurikuler
Ansambel Melalui Aransemen Musik Pop di SMP Negeri 1
Samigaluh

Pelaksanaan : Juni - Juli 2012

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin
Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PS. Musik
FBS UNY,


H.T. Silaen, S.Mus., M.Hum
NIP. 19561010 198609 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

6 Juni 2012

Nomor : 795d/UN.34.12/PP/VI/2012
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Upaya Peningkatan Minat Siswa dalam Ekstrakurikuler Ansambel melalui Aransemen Musik Pop di SMP Negeri 1 Samigaluh

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ZEFANYA GALUH EKASANTI
NIM : 08208241016
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : Juni – Juli 2012
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Samigaluh - Kulonprogo

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,


Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP 19610524 199001 2 001

Tembusan:
Kasubag UMPER FBS UNY